

**ADOPSI TEKNOLOGI INFORMASI DAN DAMPAKNYA  
TERHADAP KINERJA KARYAWAN**

**(Studi Kasus BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang)**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

**Oleh :**

**CITRA DINDA PRAMESWARI**

**NIM. 1522202007**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**PURWOKERTO**

**2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Citra Dinda Prameswari**  
NIM : **1522202007**  
Jenjang : S.1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **Adopsi Teknologi Informasi dan Dampaknya terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang)**

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

**IAIN PURWOKERTO** Purwokerto, 04 Juli 2020

Saya yang menyatakan,



Citra Dinda Prameswari

NIM. 1522202007

## PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, 628250, Fax: 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

### PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

#### **ADOPSI TEKNOLOGI INFORMASI DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA KARYAWAN (STUDI KASUS BPRS GUNUNG SLAMET KC AJIBARANG)**

Yang disusun oleh Saudari **Citra Dinda Prameswari NIM. 1522202007** Jurusan/Program Studi **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Senin** tanggal **10 Agustus 2020** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

H. Sochim, Lc., M.Si.  
NIP. 19691009 200312 1 001

Sekretaris Sidang/Penguji

Sofia Yustiani Suryandari, S.E., M.Si.  
NIP. 19780716 200901 2 006

Pembimbing/Penguji

Dani Kusumastuti, S.E., M.Si.  
NIP. 19750420 200604 2 001

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 18 Agustus 2020



Dipengesahkan  
Dekan  
  
H. Faisal Abdul Aziz, M.Ag.  
NIP. 19590921 200212 1 004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Purwokerto  
di-  
Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Citra Dinda Prameswari NIM. 1522202007 yang berjudul:

**ADOPSI TEKNOLOGI INFORMASI DAN DAMPAKNYA TERHADAP  
KINERJA KARYAWAN (STUDI KASUS BPRS GUNUNG SLAMET KC  
AJIBARANG)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Perbankan Syariah (S.E.).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dibuat di : Purwokerto, 25 Juni 2020

**IAIN PURWOKERTO**

Dosen Pembimbing

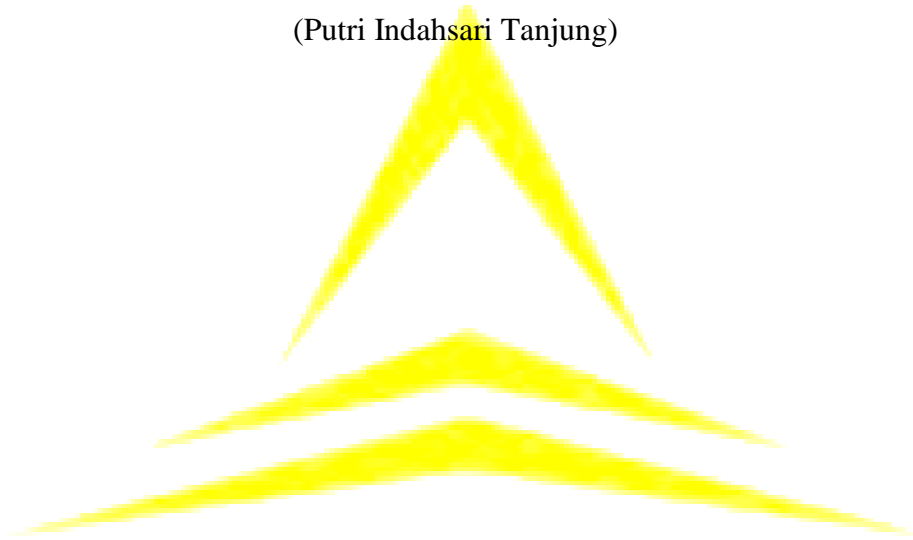


**Dani Kusumastuti, S.E., M.Si.**  
**NIP. 197504202006042001**

## **MOTTO**

“Bertambah usia, terus bertumbuh dan berkarya, yang bisa menjadi manfaat untuk orang lain”

(Putri Indahsari Tanjung)



**IAIN PURWOKERTO**

**ADOPSI TEKNOLOGI INFORMASI DAN DAMPAKNYA TERHADAP  
KINERJA KARYAWAN (STUDI KASUS BPRS GUNUNG SLAMET KC  
AJIBARANG)**

**Citra Dinda Prameswari**

NIM. 1522202007

E-mail: [citradindaprameswari@gmail.com](mailto:citradindaprameswari@gmail.com)

Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi, bahwa pada era modern saat ini semua sudah menggunakan teknologi informasi. Semua kegiatan manusia termasuk bidang perbankan pun sudah didukung dengan adanya teknologi dengan segala kemudahannya. Oleh sebab itu pihak BPRS pun harus menyesuaikan dengan era sekarang yang sudah digital. Maka BPRS perlu menggunakan teknologi informasi untuk kemudahan dalam operasionalnya dan kemudahan untuk penggunaannya. Karyawan BPRS pun dapat dimudahkan pekerjaannya dengan menggunakan teknologi informasi dan tidak kalah saing dengan lembaga keuangan lainnya.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah Bagaimana adopsi teknologi informasi dan dampaknya terhadap kinerja karyawan pada BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang. Adapun tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui peran adopsi teknologi informasi dan dampaknya terhadap kinerja karyawan di BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah penelitian lapangan. Sumber data yang diperoleh yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara mendalam dan dokumentasi. Sedangkan, teknik analisis data yang digunakan adalah dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Adapun hasil penelitian adalah teknologi informasi yang digunakan oleh BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang yaitu Penta Sistem. Dalam mengadopsi teknologi informasi tersebut juga diperlukan tahap – tahap yang dilakukan oleh pihak BPRS, yaitu tahap pengetahuan, tahap persuasi, tahap keputusan, tahap penerapan, tahap konfirmasi. Dampak digunakannya teknologi informasi bagi kinerja karyawan yaitu membantu operasional BPRS sehingga menjadi lebih cepat setiap *job desk* karyawan, mengurangi dampak fraud, mempermudah pekerjaan karyawan, mempercepat proses pelayanan nasabah.

**Kata Kunci: Teknologi Informasi, Kinerja Karyawan**

**ADOPSTION OF INFORMATION TECHNOLOGY AND ITS IMPACT ON  
EMPLOYEE PERFORMANCE IN BPRS GUNUNG SLAMET KC  
AJIBARANG**

**Citra Dinda Prameswari**  
NIM. 1522202007

E-mail: [citradindaprameswari@gmail.com](mailto:citradindaprameswari@gmail.com)

*Islamic Banking Departement, Faculty of Economics and Business  
Islamic State Islamic Intitute (IAIN) Purwokerto*

**ABSTRACT**

*This research is motivated by the fact that in the current modern era all have used information technology. All human activities including banking, it has been supported by the existence of information technology with all its conveniences. Therefore, BPRS must adjust to the current digital era. So, the BPRS need to use information technology for convenience of operational and its users. Employees of BPRS can also facilitate their job by using information technology and its no less competitive with other financial institutions.*

*The research focus in this thesis is how the adoption of information technology and its impact toward employee performance at the BPRS Gunung Slamet Ajibarang. The research objective in this thesis is to find out the role of information technology adoption and its impact on the performance of employees at BPRS Gunung Slamet Ajibarang.*

*This study used qualitative research methods. This type of research used in this thesis research is field research. Sources of data obtained are primary data and secondary data. Data collection techniques in this study were in-depth interviews and documentation. Meanwhile, the data analysis technique used is reduction, presentation, and drawing conclusions.*

*The research result is information technology which is used by BPRS Gunung Slamet Ajibarang named Penta Sistem. Adopting the information technology also required the stages that are carried out, named the stages of knowledge, persuasion, decisions, implementation, confirmation. The impact of using information technology for employee performance is to help BPRS operations so that each employee's job desk becomes faster, reduces the fraud impact, simplifies employee's job, accelerate customer service process.*

**Keyword: Information Technology, Employee Performance**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 tahun 1987 Nomor 0543b/U/1987 tanggal 10 September 1987 tentang pedoman transliterasi Arab-Latin dengan beberapa penyesuaian menjadi berikut:

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)



ع	'ain	.....'	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

### 1) Vokal Tunggal (*Monoftong*)

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Damah	U	U

Contoh:

كَتَبَ : *kataba*

يَذْهَبُ : *yazhabu*

فَعَلَ : *fa'ala*

سُئِلَ : *su'ila*

### 2) Vokal Rangkap (*Diftong*)

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَـ	<i>fathah</i> dan <i>ya</i>	<i>Ai</i>	a dan i
وَـ	<i>fathah</i> dan <i>wawu</i>	<i>Au</i>	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَـ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i>	Ā	a dan garis di atas
يَـ	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī	i dan garis di atas
وَـ	<i>ḍhammah</i> dan <i>wawu</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ : *qāla*

قِيلَ : *qīla*

رَمَى : *ramā*

يَقُولُ : *yaqūlu*

### 4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua:

#### 1) Ta marbūṭah hidup

*Ta marbūṭah* yang hidup atau mendapatkan harakat *fathah*, *kasrah* dan *ḍhammah*, transliterasinya adalah /t/.

#### 2) Ta marbūṭah mati

*Ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

#### 3) Kalau pada suatu yang akhir katanya *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h)

Contoh:

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ	<i>rauḍah al-Atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	<i>al-Madīnah al-Munawwarah</i>
طَلْحَةَ	<i>Ṭalḥah</i>

## 5. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَزَّلَ : *nazzala*

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dengan kata sandang yang diikuti huruf *qamariyyah*.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah*, kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*, ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung atau hubung.

Contoh:

الرَّجُلُ : *al-rajulu*

الْقَلَمُ : *al-qalamu*

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun itu, hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Hamzah di awal	أَكَلْنَ	<i>Akala</i>
Hamzah di tengah	تَأْخُذُونَ	<i>Ta'khuzūna</i>
Hamzah di akhir	النَّوْءُ	<i>An-nau'u</i>

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan. Namun penulis memilih penulisan kata ini dengan perkata.

Contoh:

وان الله لهو خير الر ازقين : *wa innalillaḥa lahuwa khair ar-rāziqīn*  
فاوفاو الكيل و الميزان : *fa aūfū al-kaila wa al-mīzan*

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, transliterasi huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وما محمد رسول : *Wa mā Muḥammadun illā rasūl*  
ولقدراه بالا فق الميين : *Wa laqad raāhu bi al-ufuq al-mubīn*

## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur atas limpahan dan karunia yang Allah SWT berikan, karya skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, hidayah dan motivasi untuk terus berjuang.
2. Bapak dan Ibuku tercinta dan tersayang, Bapak Agustono dan Ibu Ariyanah, yang selalu berjuang dan selalu mencurahkan seluruh perhatian, motivasi, kasih sayang dan pengorbanan yang tidak pernah dapat tergantikan oleh apapun, serta doa terbaik yang tidak pernah putus.
3. Kakak dan adik tersayang Citra Manggala Pratama dan Citra Hapsari Maharani yang selalu memberikan motivasi dan semangat serta doa dan nasehat-nasehat untuk penulis.
4. Semua dosen-dosen dan guru-guru yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang bermanfaat bagi penulis yang telah membantu penulis sampai saat ini.
5. Sahabat-sahabatku yang telah memberikan semangat dan motivasi.
6. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah A angkatan tahun 2015.
7. Semua yang telah mendukung penulis.
8. Kampus tercinta, IAIN Purwokerto.

## KATA PENGANTAR

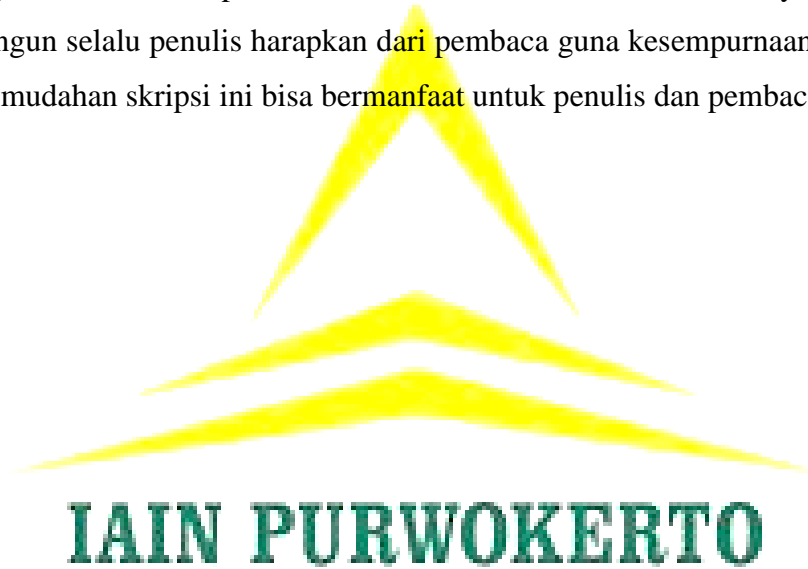
Puji Syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para sahabatnya dan *tabi'i*. Semoga kita senantiasa mengikuti semua ajarannya dan kelak semoga kita mendapat syafa'atnya di hari penantian.

Bersamaan dengan selesainya skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. H. Fauzi, M.Ag, Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. H. Ridwan, M.Ag, Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. H. Sulkhan Chakim, M.M., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.S.I., Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Dani Kusumastusi, S.E.,M.Si, pembimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Terima kasih saya ucapkan atas segala bimbingan, arahan, masukan, motivasi, serta kesabarannya demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga senantiasa Allah selalu memberikan perlindungan dan membalas kebaikan Ibu.
8. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto yang telah mengajarkan dan membekali ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak Tahdibil Fuad selaku Kepala Cabang BPRS Gunung Slamet Ajibarang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
11. Seluruh karyawan di BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang.
12. Orang tua penyusun, Bapak Agustono dan Ibu Ariyanah yang merupakan orang teristimewa, yang telah memberikan kasih sayangnya, mendidik, merawat, serta memberikan semangat kepada anak-anaknya dengan doa-doanya. Semoga Bapak dan Ibu selalu dalam lindungan Allah SWT dan selalu diberikan kesehatan jasmani dan rohaninya.
13. Terima kasih kepada kakak dan adik penulis Citra Manggala Pratama dan Citra Hapsari Maharani yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan mencapai segala hal kesuksesan dunia dan akhirat.
14. Arqi Zeldy Ghozali yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan semangatnya selama SMA sampai Kuliah di IAIN Purwokerto.
15. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah A angkatan 2015, terima kasih atas kebersamaan kita dalam suka maupun duka.
16. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Besar harapan dan doa penulis, semoga amal ibadah dan budi baiknya yang telah dicurahkan kepada penulis mendapatkan balasan yang setimpal dan berlipat dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itulah kritik dan saran yang bersifat membangun selalu penulis harapkan dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bisa bermanfaat untuk penulis dan pembaca.



Purwokerto, 04 Juli 2020

  
Citra Dinda Prameswari  
NIM. 1522202007



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i	
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii	
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv	
<b>MOTTO</b> .....	v	
<b>ABSTRAK</b> .....	vi	
<b>ABSTRACT</b> .....	vii	
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	viii	
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	xiii	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiv	
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvii	
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xix	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xx	
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	
A.	Latar Belakang Masalah..... 1	
B.	Definisi Operasional .....	8
C.	Rumusan Masalah .....	8
D.	Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E.	Kajian Pustaka.....	10
F.	Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II</b>	<b>LANDASAN TEORI</b>	
A.	Kinerja Karyawan .....	16
1.	Pengertian Kinerja Karyawan .....	16
2.	Kinerja Karyawan dalam Perspektif Islam .....	19
3.	Penilaian Kinerja Karyawan .....	24
B.	Teknologi Informasi.....	26
1.	Pengertian Teknologi Informasi.....	26
2.	Teknologi Informasi dalam Perspektif Islam.....	28
3.	Adopsi Teknologi Informasi .....	30

**IAIN PURWOKERTO**

	4. Dampak Penggunaan Teknologi Informasi.....	32
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Jenis Penelitian.....	33
	B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	33
	C. Subjek dan Objek Penelitian .....	33
	D. Sumber Data.....	34
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
	F. Teknik Analisis Data.....	36
	G. Uji Keabsahan Data.....	38
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Gambaran Umum BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang.....	40
	1. Sejarah BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang.....	40
	2. Visi dan Misi BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang.....	41
	3. Struktur Organisasi BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang	41
	4. Produk-produk BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang .....	45
	B. Adopsi Teknologi Informasi dan Dampaknya terhadap Kinerja Karyawan di BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang.....	48
	1. Adopsi Teknologi Informasi di BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang.....	48
	2. Kinerja Karyawan di BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang .....	53
	3. Dampak Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan di BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang .....	59
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	63
	B. Saran.....	64
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
	<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Jumlah Nasabah BPRS Gunung Slamet.....	6
Tabel 2 : Perbandingan Jumlah Nasabah.....	7
Tabel 3 : Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 4 : Struktur Organisasi.....	42
Tabel 5 : Perubahan Kinerja Karyawan.....	61



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Dokumentasi
- Lampiran 2 : Pedoman Observasi
- Lampiran 3 : Catatan Lapangan
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Lulus Seminar
- Lampiran 6 : Berita Acara Ujian Proposal Seminar
- Lampiran 7 : Blangko/Kartu Bimbingan
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Ujian Komprehensif
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Wakaf
- Lampiran 10 : Rekomendasi Munaqasyah
- Lampiran 11 : Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 12 : Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 13 : Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 14 : Sertifikat Aplikom
- Lampiran 15 : Sertifikat PPL
- Lampiran 16 : Sertifikat KKN
- Lampiran 17 : Daftar Riwayat Hidup

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah ialah bank yang berasaskan antara lain, pada asas kemitraan, keadilan, transparansi dan universal serta melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah (Muhamad, 2017:5). Manajemen bank syariah tidak banyak berbeda dengan manajemen bank pada umumnya (bank konvensional). Namun dengan adanya landasan syariah serta sesuai dengan Peraturan Pemerintah yang menyangkut bank syariah antara lain, UU No. 10 Tahun 1998 sebagai revisi UU No. 7 Tahun 1992, tentu saja baik organisasi maupun sistem operasional bank syariah terdapat perbedaan dengan bank pada umumnya, terutama adanya Dewan Pengawas Syariah dalam struktur organisasi dan adanya sistem bagi hasil (Muhammad, 2014:1).

Berdirinya Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah tersebut memberikan alternatif pilihan bagi masyarakat muslim di Indonesia dalam memanfaatkan jasa perbankan. Meskipun demikian jangkauan layanan bank – bank tersebut belum bisa mengkoordinir seluruh lapisan masyarakat, terkait dengan kebijakan masing – masing bank dan pangsa pasar yang ingin mereka dapatkan. Disebabkan oleh itu, maka keberadaan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dapat menjadi sarana bagi masyarakat untuk memanfaatkan layanan mikro perbankan syariah. BPRS merupakan suatu lembaga keuangan mikro yang berlandaskan prinsip syariah yang tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Operasional usaha BPRS meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan investasi serta menyalurkan pembiayaan bagi nasabah (Santoso dan Riawan, 2017).

Teknologi di dunia transaksi perbankan mulai menggunakan teknologi berbasis komputer untuk mempermudah transaksi dengan nasabah. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di perbankan

nasional relatif lebih maju dibandingkan sektor lainnya. Berbagai jenis teknologi diantaranya meliputi *Automated Teller Machine (ATM)*, *Banking Application System*, *internet banking* (Lianti, Nursyidah dan Maizura, 2018). Aspek teknologi mencakup pengembangan kualitas sumberdaya manusia serta pengembangan sumberdaya fisik, terkait dengan perbaikan teknologi perbankan, inovasi produk, inovasi sistem kerja serta hal – hal lain terkait teknologi yang dapat meningkatkan produktivitas (Wirman, Debyola dan Hadi, 2013).

Program peningkatan kualitas layanan yang didukung oleh SDM yang kompeten dan penyediaan teknologi informasi, yang mampu memenuhi kebutuhan dan kepuasan nasabah, serta mampu mengkomunikasikan produk dan jasa bank syariah kepada nasabah secara benar dan jelas, dengan tetap memenuhi prinsip syariah (Ulum, 2014).

Meningkatkan pelayanan pelanggan merupakan suatu usaha untuk menembus suatu batasan – batasan ruang dan waktu yang hanya dapat dilakukan dengan bantuan teknologi komputer dan telekomunikasi. Pada saat yang bersamaan, teknologi ini pula yang akan menjadi senjata bagi bank yang bersangkutan untuk bersaing dengan bank – bank lain, terutama dalam usahanya untuk menciptakan suatu produk pelayanan yang lebih murah, lebih baik, dan lebih cepat (Nurasuti, 2011:110).

Produk dari industri perbankan relatif sama diantara bank yang satu dengan yang lainnya. Namun, masing – masing produk perbankan dapat dibedakan atas dasar kemudahan fasilitas yang diberikan dan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi informasi (Amrizal, 2012).

Teknologi informasi merupakan sebutan lain dari teknologi komputer, yang dikhususkan untuk pengolahan data menjadi informasi yang bermanfaat bagi organisasi. Teknologi informasi semakin marak diperbincangkan karena diyakini dapat memberi keunggulan dalam persaingan. Teknologi ini juga telah dimanfaatkan oleh banyak organisasi sebagai kekuatan untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat dewasa ini. Memang belum semua organisasi menggunakannya, karena

berbagai pertimbangan antara lain ketersediaan dana dan kesiapan SDM. Sejumlah organisasi yang telah mengimplementasikan teknologi informasi juga tidak sama tingkat inovasinya (Oetama, 2012:17).

Teknologi informasi dewasa ini digunakan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja suatu organisasi terutama di dunia perbankan, sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pekerjaan mereka. Di dalam dunia perbankan pemakaian teknologi sangat diperlukan dalam pengolahan data. Selain itu, sistem informasi yang ada pada bank juga digunakan untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi, pengambilan uang, pengecekan saldo, dan lain – lain. Teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara baik jika digunakan secara tepat dan efektif bagi pemakainya, sehingga pemanfaatan teknologi informasi akan mempengaruhi peningkatan kinerja pegawai (Erdawati dan Dian Esha, 2018).

Pandangan Al-Qur'an tentang sains dan teknologi dapat ditelusuri dari pandangan Al-Qur'an tentang ilmu. Al-Qur'an telah meletakkan posisi ilmu pada tingkatan yang hampir sama dengan iman seperti tercermin dalam surat Al-Mujadilah ayat 11:

## IAIN PURWOKERTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
 يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا  
 مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : Hai orang - orang beriman. Apabila dikatakan kepadamu: “berlapang - lapanglah dalam majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang – orang yang beriman diantaramu dan orang- orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.

Peran teknologi informasi bagi industri perbankan, termasuk BPR dan BPRS sangat penting serta tidak dapat dipisahkan dari operasional perbankan dalam melayani masyarakat pengguna jasa perbankan.

Penyelenggaraan teknologi informasi dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional BPR dan BPRS juga diharapkan dapat mendukung penyelenggaraan sistem informasi manajemen secara memadai, termasuk dalam memenuhi kewajiban pelaporan kepada otoritas. Perkembangan teknologi informasi di industri perbankan bergerak dinamis mengikuti perubahan lingkungan bisnis bank dan kebutuhan nasabah terhadap produk dan layanan perbankan berbasis teknologi informasi. Kondisi tersebut memicu perubahan pada pola penyelenggaraan teknologi informasi oleh BPR dan BPRS, baik yang diselenggarakan sendiri maupun bekerjasama dengan penyedia jasa teknologi informasi, diperlukan kejelasan peran masing – masing dalam rangka mencapai keberhasilan yang optimal dalam penyelenggaraan teknologi informasi (POJK Nomor 75/POJK.03/2016 tentang Standar Penyelenggaraan TI bagi BPR dan BPRS, diakses 2 November 2019).

Keunggulan kompetitif dan perbedaan kinerja perusahaan mempunyai kaitan erat dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dan bagaimana perusahaan tersebut dapat mengelolanya dengan baik. Dewasa ini mengembangkan dan melaksanakan strategi merupakan elemen penting dalam menghadapi lingkungan yang terus berubah. Dalam pasar yang *hypercompetitive*, perusahaan seringkali secara agresif membuat tantangan kepada pesaingnya dengan maksud untuk memperbaiki posisi persaingan dan meningkatkan kinerjanya. Dua faktor dominan yang menciptakan lingkungan *hypercompetitive* adalah globalisasi ekonomi dan perubahan teknologi yang cepat (Sampurno, 2013:118-154).

Era teknologi mengharuskan industri perbankan akrab dengan perubahan, termasuk BPRS. Perubahan ini berimbas pada semua industri termasuk BPRS di sektor keuangan. Ada banyak cara untuk adaptasi dalam menghadapi kecepatan perubahan karena teknologi. BPRS dengan skala mikro kecil menengah pun tetap memiliki kesempatan untuk bertahan dan maju



(<https://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/puo9tk370>, diakses 5 Oktober 2019).

Akhir – akhir ini kinerja telah menjadi terminologi atau konsep yang sering dipakai orang dalam berbagai pembahasan dan pembicaraan, khususnya dalam kerangka mendorong keberhasilan organisasi atau sumber daya manusia. Terlebih, saat ini organisasi dihadapkan pada tantangan kompetisi yang tinggi, era kompetisi pasar global, kemajuan teknologi informasi, maupun tuntutan pelanggan atau pengguna jasa layanan yang semakin kritis (Sudarmanto, 2009:6).

Peningkatan kinerja merupakan hal yang diinginkan baik dari pihak pemberi kerja maupun para pekerja. Pemberi kerja menginginkan kinerja karyawannya baik untuk kepentingan peningkatan hasil kerja dan keuntungan perusahaan. Di sisi lain, para pekerja berkepentingan untuk pengembangan diri dan promosi pekerjaan. Secara umum, dapat dikatakan bahwa kinerja karyawan yang baik bertujuan untuk meningkatkan produktivitas (Bangun, 2012:230).

Saat ini BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang menggunakan sistem teknologi informasi berupa Penta sistem. Sistem ini digunakan oleh seluruh karyawan BPRS. Sistem ini mulai digunakan oleh BPRS pada Januari 2019, perubahan penggunaan *IT system* sempat dilakukan yang sebelumnya menggunakan M-Tek sekarang menggunakan Penta. Adanya perubahan sistem ini menjadikan pembaharuan dan sistem yang lebih tertata, pencatatan data nasabah lebih lengkap, pelaporan SLIK (Sistem Layanan Informasi Keuangan), sistem juga diperbaharui apabila terdapat peraturan baru dari OJK. Dilakukan pula pelatihan untuk karyawan apabila terdapat pembaharuan sistem dan peraturan baru. Setiap bulan dilakukan rapat untuk membahas kinerja bulan sebelumnya di kantor pusat (Munashihatul Ummah, wawancara 28 Januari 2020)

**Tabel 1.**  
**Jumlah Nasabah BPRS Gunung Slamet 2015-2017**

Jumlah Nasabah	2015	2016	2017
Tabungan	3.066	3.691	4.621
Pembiayaan	932	1.011	1.238
Deposito	316	420	549
Total	4.314	5.122	6.408

Sumber: Data Sekunder

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah nasabah dari tahun per tahun meningkat, hal itu menunjukkan kinerja karyawan yang cukup bagus. Selain itu BPRS Gunung Slamet mendapatkan beberapa penghargaan diantaranya meraih penghargaan Info Bank Sharia Awards dalam hal 63 BPRS Terbaik yang meraih predikat kinerja sangat bagus atas kinerja keuangan publikasi tahun 2013, 2014, 2016, 2018.

Di era globalisasi sekarang yang sudah maju dan teknologi yang terus berkembang pesat, penggunaan teknologi informasi saat ini sangat berperan besar untuk berbagai bidang termasuk perbankan. Perubahan ini mengharuskan beradaptasi dalam menghadapi perubahan teknologi agar memiliki kesempatan untuk bertahan dan maju. Maka BPRS perlu melakukan pengembangan atau *upgrade* teknologi informasi yang semakin canggih yang akan membantu kinerja karyawan dan tidak kalah saing dengan lembaga keuangan yang lain. Dan dalam penggunaan teknologi informasi tersebut dapat membawa dampak positif atau terdapat dampak negatif pula.

**Tabel 2.****Perbandingan Jumlah Nasabah**

Jumlah Nasabah	2015	2016	2017
BPRS Gunung Slamet	4.314	5.122	6.408
BPRS Khasanah Ummat	3.576	4.239	4.813
BPRS Bina Amanah Satria	7.708	9.101	9.418

Sumber : Data Sekunder

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat perbandingan jumlah nasabah ketiga BPRS. Dari ketiga BPRS tersebut, Gunung Slamet merupakan BPRS yang paling baru berdiri diantara ketiganya. Gunung Slamet berdiri pada tahun 2010 sedangkan Khasanah Ummat dan Bina Amanah Satria berdiri tahun 2005. Dengan melihat jumlah nasabah di atas, BPRS Gunung Slamet memiliki jumlah nasabah yang tidak kalah dengan BPRS lain yang sudah ada dan lebih banyak dari Khasanah Ummat. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang adopsi teknologi informasi dan dampaknya terhadap kinerja karyawan tersebut pada BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang, penulis akan menuangkannya dalam sebuah laporan skripsi dengan judul “**Adopsi Teknologi Informasi dan Dampaknya terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang)**”.

## B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul diatas dan untuk memperoleh gambaran yang jelas serta dapat mempermudah pengertiannya, berikut ini penulis sajikan mengenai definisi operasional:

### 1. Adopsi Teknologi Informasi

Teknologi informasi dapat dikatakan sebagai ilmu yang diperlukan untuk mengelola informasi agar informasi tersebut dapat dicari dengan mudah dan akurat. Menurut kamus Oxford, teknologi informasi adalah studi atau penggunaan peralatan elektronika, terutama komputer untuk menyimpan, menganalisis, dan mendistribusikan informasi apa saja, termasuk kata, bilangan, dan gambar.

Adopsi diartikan sebagai penerimaan awal dari suatu objek, menurut Nagy (2010) (dalam Saifullah, 2015) adopsi dalam konteks penggunaan teknologi baru oleh organisasi adalah organisasi melakukan pembelian dan mengimplementasikan teknologi baru tersebut.

### 2. Kinerja Karyawan

Merupakan pencapaian atau efektivitas pada tingkat pegawai atau pekerjaan. Kinerja level ini dipengaruhi oleh tujuan pekerjaan, rancangan pekerjaan, dan manajemen pekerjaan serta karakteristik individu (Sudarmanto, 2009:8). Cascio (dalam Hamzah, Lamatenggo, 2014:120) menyatakan bahwa kinerja merujuk pada keberhasilan karyawan terhadap tugas – tugas yang diberikan.

## C. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam kajian penelitian ini adalah:

1. Bagaimana adopsi teknologi informasi yang ada di BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang?
2. Bagaimana kinerja karyawan di BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang?

3. Bagaimana dampak teknologi informasi terhadap kinerja karyawan di BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian, pelaksanaan dan penulisan skripsi ini adalah :

- a. Untuk mengetahui adopsi teknologi informasi yang ada di BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang.
- b. Untuk mengetahui kinerja karyawan di BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang.
- c. Untuk mengetahui dampak teknologi informasi terhadap kinerja karyawan di BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang.

##### 2. Manfaat Penelitian

###### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam bidang keilmuan perbankan syariah dan dapat menjadi literatur dalam bidang perbankan syariah, selanjutnya dapat berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi. Selain itu, dapat memberikan informasi dan manfaat bagi peneliti lain yang juga meneliti tentang teknologi informasi dan kinerja karyawan pada bank lain.

###### b. Manfaat Praktis

Beberapa manfaat yang diharapkan pada penulisan skripsi ini adalah:

###### 1) Bagi Penulis

Penulis dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki yang telah didapat di bangku perkuliahan, serta sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

###### 2) Bagi BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang

Bank dapat mengetahui dampak penggunaan teknologi informasi untuk kinerja karyawan. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi pihak BPRS.

3) Bagi IAIN Purwokerto

Sebagai salah satu bahan referensi untuk IAIN Purwokerto dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian, pijakan dan pertimbangan sebagai bahan referensi bagi yang akan melakukan penelitian sejenis di masa yang akan datang.

## **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka ini dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Penulis juga akan melakukan penelaahan terhadap penelitian-penelitian yang relevan, kemudian melihat sisi lain yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Pertama, dalam penelitian Amrizal (2014) dengan judul “Memperkuat Daya Saing Bank Syariah dengan Meningkatkan Kemampuan Teknologi Informasi”. Hasil penelitian tersebut adalah untuk memenangkan persaingan di industri perbankan, manajer mesti fokus pada pelayanan kepada nasabah yang berorientasi kepada teknologi tinggikan selalu mencari terobosan dan dan inovasi pelayanan kepada nasabah agar mempunyai nilai saing dan nilai beda dengan pesaing. Dari aspek teknologi informasi (TI), perbankan syariah dapat segera melakukan inovasi terhadap TI sehingga dapat sejajar dengan TI yang dimiliki oleh bank lain.

Kedua, dalam penelitian Lindawati dan Irma Salamah (2012) dengan judul “Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pengaruhnya terhadap Kinerja Karyawan”. Hasil penelitian tersebut adalah kesesuaian tugas teknologi mempunyai hubungan negatif dan berpengaruh

signifikan terhadap kinerja individual, persepsi kemanfaatan dan kecemasan berkomputer mempunyai hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual.

Ketiga, dalam penelitian Faiz Al Makki (2019) dengan judul “Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Market Share Bank Syariah (Bank Syariah Mandiri)”. Hasil penelitian tersebut adalah Bank Syariah Mandiri mengalami kelambatan dalam mengembangkan teknologi informasi di era disrupsi digital. Sebabnya karena kendala modal yang sangat besar dan regulasi peraturan Dewan Syariah Nasional. Dari segi pemasaran produk via digital, sangat jauh tertinggal dengan dari kompetitornya, media sosial dan internet tidak dimanfaatkan dengan maksimal.

Keempat, dalam penelitian Muhlis (2016) dengan judul “Pengaruh Persepsi Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan PT Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta”. Hasil penelitian tersebut adalah bahwa teknologi informasi memberikan banyak manfaat bagi PT Bank BPD Unit Usaha Syariah Yogyakarta baik sebagai layanan utama maupun pendukung utama bagi karyawan untuk melakukan aktivitas pekerjaan. Keberadaan teknologi akan semakin mempermudah karyawan dalam mengakses pekerjaan begitu pula dalam mengantisipasi nasabah yang semakin bertambah yang menuntut pelayanan optimal.

Kelima, dalam penelitian Lena dan Dian Esha (2018) dengan judul “Teknologi Informasi dan Dampaknya pada Kinerja Karyawan Pegawai BPR di Provinsi Banten”. Hasil penelitian tersebut adalah secara parsial maupun simultan faktor sosial, kesesuaian tugas dan konsekuensi jangka panjang berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Serta pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai BPR di provinsi Banten.

**Tabel 3.**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Amrizal, "Memperkuat Daya Saing Bank Syariah dengan Meningkatkan Kemampuan Teknologi Informasi".	Hasil penelitian tersebut adalah untuk memenangkan persaingan di industri perbankan, manajer mesti fokus pada pelayanan kepada nasabah yang berorientasi kepada teknologi tinggikan selalu mencari terobosan dan dan inovasi pelayanan kepada nasabah agar mempunyai nilai saing dan nilai beda dengan pesaing. Dari aspek teknologi informasi (TI), perbankan syariah dapat segera melakukan inovasi terhadap TI sehingga dapat sejajar dengan TI yang dimiliki oleh bank lain.	Terletak pada obyek penelitian	Sama – sama membahas teknologi informasi
2.	Lindawati dan Irma Salamah, "Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pengaruhnya terhadap Kinerja Karyawan".	Hasil penelitian tersebut adalah kesesuaian tugas teknologi mempunyai hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual, persepsi kemanfaatan dan kecemasan berkomputer mempunyai hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual.	Terletak pada obyek penelitian	Sama – sama membahas teknologi informasi dan kinerja karyawan



3.	Faiz Al Makki, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Market Share Bank Syariah (Bank Syariah Mandiri)".	Hasil penelitian tersebut adalah Bank Syariah Mandiri mengalami kelambatan dalam mengembangkan teknologi informasi di era disrupsi digital. Penyebabnya karena kendala modal yang sangat besar dan regulasi peraturan Dewan Syariah Nasional. Dari segi pemasaran produk via digital, sangat jauh tertinggal dengan dari kompetitornya, media sosial dan internet tidak dimanfaatkan dengan maksimal.	Terletak pada obyek penelitian	Sama – sama membahas teknologi informasi
4.	Muhlis, "Pengaruh Persepsi Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Karyawan PT Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta".	Hasil penelitian tersebut adalah bahwa teknologi informasi memberikan banyak manfaat bagi PT Bank BPD Unit Usaha Syariah Yogyakarta baik sebagai layanan utama maupun pendukung utama bagi karyawan untuk melakukan aktivitas pekerjaan. Keberadaan teknologi akan semakin mempermudah karyawan dalam mengakses pekerjaan begiru pula dalam mengantisipasi nasabah yang semakin bertambah yang menuntut pelayanan optimal.	Terletak pada obyek penelitian	Sama – sama membahas teknologi informasi
5.	Lena Erdawati dan Dian Esha, "Teknologi Informasi dan Dampaknya	Hasil penelitian tersebut adalah secara parsial maupun simultan faktor sosial, kesesuaian tugas dan konsekuensi jangka	Terletak pada studi kasus	Sama – sama membahas teknologi informasi dan kinerja

	pada Kinerja Karyawan Pegawai BPR di Provinsi Banten”.	panjang berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Serta pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai BPR di provinsi Banten.		karyawan
--	--	--	--	----------

Sumber: Data Sekunder

## F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran dan memudahkan pembahasan dalam skripsi ini, maka akan disajikan sistematika penulisan yang merupakan garis besar dari skripsi ini. Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan bab pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori, dalam bab ini akan diuraikan mengenai teori yang berhubungan dengan adopsi teknologi informasi, kinerja karyawan, pengembangan dan penilaian karyawan, dampak teknologi informasi terhadap kinerja karyawan.

Bab III merupakan metode penelitian, dalam bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, uji keabsahan data.

Bab IV merupakan pembahasan hasil penelitian, bab ini membahas mengenai gambaran umum dari BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang, penilaian kinerja karyawan di BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang, adopsi teknologi informasi di BPRS Gunung SLmaet KC Ajibarang, dampak teknologi informasi dalam mendorong kinerja karyawan di BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang.

Bab V merupakan penutup, bab ini mencakup kesimpulan dari pembahasan, saran-saran serta kata penutup sebagai akhir dari isi pembahasan.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kinerja Karyawan

##### 1. Pengertian Kinerja Karyawan

Definisi kinerja dikemukakan oleh Cascio, yang menyatakan bahwa kinerja merujuk pada keberhasilan karyawan terhadap tugas – tugas yang diberikan. Pendapat – pendapat ini menjelaskan bahwa kinerja identik dengan hasil kerja seseorang. Paterson menjelaskan, kinerja adalah penerapan kompetensi untuk mencapai keberhasilan tujuan – tujuan perusahaan melalui pelaksanaan suatu tugas pekerjaan (Hamzah dan Lamatenggo, 2014:120).

Karyawan itu adalah sumber daya manusia atau penduduk yang bekerja di suatu institusi baik pemerintah maupun swasta (bisnis). Menurut Hadari Nawawi, sumber daya manusia adalah potensi yang menjadi motor penggerak organisasi atau perusahaan. Menurut Wirawan, sumber daya manusia merupakan sumber daya yang digunakan untuk menggerakkan dan mensinergikan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi (Abdullah, 2014:6).

Terkait dengan konsep kinerja, menurut Rummmler dan Brache (1995) (dalam Sudarmanto, 2009:7-12) mengemukakan ada tiga level kinerja, yaitu:

- a. Kinerja organisasi, merupakan pencapaian hasil pada level atau unit analisis organisasi. Kinerja pada level organisasi ini terkait dengan tujuan organisasi, rancangan organisasi, dan manajemen organisasi.
- b. Kinerja proses, merupakan kinerja pada proses tahapan dalam menghasilkan produk atau pelayanan. Kinerja pada level proses ini dipengaruhi oleh tujuan proses, rancangan proses, dan manajemen proses.

- c. Kinerja individu, merupakan pencapaian atau efektivitas pada tingkat pegawai atau pekerjaan. Kinerja level ini dipengaruhi oleh tujuan pekerjaan, rancangan pekerjaan, dan manajemen pekerjaan serta karakteristik individu.

Kinerja individu adalah hasil kerja karyawan baik dari segi kualitas maupun kuantitas berdasarkan standar kerja yang telah ditentukan. Kinerja individu ini akan tercapai apabila didukung oleh atribut individu, upaya kerja (*work effort*) dan dukungan organisasi. Kinerja individu (dalam Mangkunegara, 2010:15) adalah hasil:

- a. Atribut individu, yang menentukan kapasitas untuk mengerjakan sesuatu. Atribut individu meliputi faktor individu (kemampuan dan keahlian, latar belakang serta demografi) dan faktor psikologis meliputi persepsi, *attitude*, *personality*, pembelajaran dan motivasi.
- b. Upaya kerja (*work effort*), yang membentuk keinginan untuk mencapai sesuatu.
- c. Dukungan organisasi, yang memberikan kesempatan untuk berbuat sesuatu. Dukungan organisasi meliputi sumber daya, kepemimpinan, lingkungan kerja, struktur organisasi dan *job design*.

Menurut A.Dale Timple (1992:31), faktor – faktor kinerja terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang dihubungkan dengan sifat – sifat seseorang. Misalnya, kinerja seseorang baik disebabkan karena mempunyai kemampuan tinggi dan seseorang itu tipe pekerja keras. Faktor eksternal yaitu faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang yang berasal dari lingkungan. Seperti perilaku, sikap, dan tindakan – tindakan rekan kerja, bawahan atau pimpinan, fasilitas kerja, dan iklim organisasi. Faktor internal dan faktor eksternal ini merupakan jenis

– jenis atribusi yang mempengaruhi kinerja seseorang (Mangkunegara, 2010:15).

Dimensi atau indikator kinerja merupakan aspek – aspek yang menjadi ukuran dalam menilai kinerja. Ukuran – ukuran dijadikan tolak ukur dalam menilai kinerja. Dimensi ataupun ukuran kinerja sangat diperlukan karena akan bermanfaat bagi banyak pihak. Menurut John Miner (1998) (dalam Sudarmanto, 2009:11-12), mengemukakan empat dimensi yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam menilai kinerja individu, yaitu:

- a. Kualitas, yaitu tingkat kesalahan, kerusakan, kecermatan.
- b. Kuantitas, yaitu jumlah pekerjaan yang dihasilkan.
- c. Penggunaan waktu dalam kerja, yaitu tingkat ketidakhadiran, keterlambatan, waktu kerja efektif.
- d. Kerjasama dengan orang lain dalam bekerja.

Menurut Simanjuntak (2005) (dalam Widodo, 2015:133) kinerja dipengaruhi oleh:

- a. Kualitas dan kemampuan pegawai, yaitu hal – hal yang berhubungan dengan pendidikan, atau pelatihan, etos kerja, motivasi kerja, sikap mental, dan kondisi fisik pegawai.
- b. Sarana pendukung, yaitu hal yang berhubungan dengan lingkungan kerja (keselamatan kerja, kesehatan kerja, sarana produksi, teknologi) dan hal – hal yang berhubungan dengan kesejahteraan pegawai (upah atau gaji, jaminan sosial, keamanan kerja).
- c. Supra sarana, yaitu hal – hal yang berhubungan dengan kebijaksanaan pemerintah dan hubungan industrial manajemen.

## 2. Kinerja Karyawan dalam Perspektif Islam

Keunggulan kompetitif organisasi perusahaan bisa dibentuk melalui berbagai cara. Keunggulan kompetitif itu tidak hanya dalam menciptakan produk dengan desain yang unik, penggunaan teknologi, desain organisasi dan utilitas sumber daya manusia, tetapi keunggulan kompetitif tersebut dapat juga diperoleh dengan cara menerapkan nilai – nilai etika dan spiritualitas di dalam praktik bisnis.

Manajemen langit (*celestial management*) adalah pendekatan manajemen untuk nilai – nilai langit, yakni pendekatan spiritualitas manajemen yang bertumpu pada aturan syar’i dan nilai – nilai ilahiyah yang dipraktikkan sang pencipta dan pemelihara dalam mengelola alam semesta. Ajaran agama atau nilai – nilai langit yang dimaksud sebagai pendekatan spiritual dalam praktik bisnis adalah nilai – nilai yang merujuk pada prinsip 3W, yakni *Worship*, *Wealth*, dan *Warfare* (Riawan Amin, 2010:70-78):

### a. *A Place of Worship* (tempat menyembah)

Artinya tempat bekerja atau bisnis haruslah dimaknai sebagai tempat ibadah. Bekerja adalah bukan untuk mengabdikan kepada pemimpin, tetapi bekerja lebih dari itu, yaitu mengabdikan kepada Allah SWT. Dengan menyadari dan menghayati bahwa manusia adalah hamba Allah, maka sewajarnya lah setiap manusia mengabdikan dirinya kepada Allah, dengan mengikuti segala aturan-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Ada perbedaan ketika bekerja untuk kerja (mencari nafkah) dan bekerja untuk ibadah. Bekerja untuk kerja (hanya mencari nafkah) akan cenderung menghalalkan segala cara untuk memperoleh hasil yang sebanyak – banyaknya. Sedangkan bekerja untuk ibadah melihat hasil yang baik hanya diperoleh dengan niat, tujuan, dan cara yang baik, yaitu dengan cara yang dibenarkan oleh Allah SWT. Oleh sebab itu, nilai nilai

*worship* diturunkan dalam konsep ZIKR yaitu *Zero base*, Iman, Konsisten, *Result oriented*.

1) *Zero base*

Artinya pekerjaan, usaha, atau bisnis haruslah dimulai dari hati atau niat yang bersih, tulus, dan suci, sehingga menerima dengan lapang dada apa yang diberi, tidak pernah menawar – nawar terhadap pemberian. Hal ini sejalan dengan Ary Ginanjar Agustin (2006) bahwa tahap awal untuk membangun kecerdasan emosi dan spiritual adalah melalui penjernihan emosi (*zero mind process*) diantaranya dengan menjauhkan diri dari prasangka. Hindari untuk selalu berprasangka buruk dan usahakan untuk berprasangka baik.

2) Iman

Iman artinya suatu keyakinan akan kekuasaan Allah SWT, keyakinan akan janji – janji Allah SWT. Zero base tidak akan ada artinya apabila tidak diisi dengan iman. Setelah dimulai dari hati yang bersih lalu dilakukan dengan penuh keyakinan, dan selalu optimis, maka pada akhirnya iman (penuh keyakinan) tersebut dapat menghilangkan rasa takut dan cemas. Jadi dalam bekerja atau melakukan bisnis harus disertai dengan suatu keyakinan terhadap diri sendiri bahwa diri ini mampu mengatasi masalah, mampu meraih prestasi dan sebagainya.

3) Konsisten (istiqomah dan kaffah)

Konsisten maksudnya untuk sampai pada titik sasaran, zero base dan iman harus dijaga secara konsisten harus istiqomah dan kaffah. Banyak orang bisa membuat rencana dengan baik, tetapi ketika mengimplementasikannya tidak konsisten dalam



mengarahkan kepada suatu tujuan yang telah ditetapkan, akibatnya keselarasan yang diharapkan tidak muncul, justru yang muncul kebingungan oleh berbagai tarikan dan motif yang berbeda. Agar selalu konsisten, diri ini perlu hati – hati dalam memfokuskan usaha atau bisnis demi tercapainya sasaran. Jadi dalam melakukan suatu pekerjaan atau bisnis harus selalu konsisten, baik dalam niat, motivasi maupun tujuan.

#### 4) *Result Oriented*

Dapat diartikan bahwa dalam bekerja atau bisnis sebagai suatu perwujudan ibadah, maka harus mempunyai *result oriented*. Yang dimaksud di sini adalah *Mardhatillah* atau *Willing of God* (keridhaan Allah SWT). Jadi tujuan bekerja atau bisnis bukan semata – mata untuk memperoleh materi, tahta, popularitas, tetapi *result oriented* yang harus dimiliki adalah keridhaan Allah SWT.

#### b. *A Place of Wealth* (tempat kesejahteraan)

Artinya tempat bekerja atau bisnis haruslah dijadikan sebagai pusat dari berkumpul dan dibaginya kesejahteraan dengan adil. Kesejahteraan yang seimbang antara material dan immaterial. Penyelesaian tugas akan tergantung pada banyak faktor. Pembagian tugas itu harus jelas, sehingga apapun yang berkaitan dengan kesuksesan atau kelancaran bekerja harus dibagi dengan adil. Sedangkan dalam manajemen ini ada empat atribut utama, yang terangkum dalam PIKR (*Power, Information, Knowledge, dan Reward*).

##### 1) *Power Sharing* (pembagian kekuasaan)

Dapat diartikan bahwa seorang individu tidak bisa sendirian dalam bekerja tetapi haruslah berkelompok, bersama – sama dengan karyawan lainnya dalam sebuah *team*. Sehingga bagus tidaknya pekerjaan *team*, tidak lagi

ditentukan oleh keunggulan satu atau dua orang saja, tetapi oleh kekompakan mereka dalam menjalankan fungsinya masing – masing. Jadi dalam lingkungan kerja, harus dipahami peran masing – masing dan sesuai dengan jabatan masing – masing.

2) *Information Sharing* (pembagian informasi)

Dalam melaksanakan tugas sebagai penerima pendelegasian (*power sharing*), ditentukan oleh terbaginya informasi yang diperoleh. Jika individu bertugas di unit terbawah tentunya banyak informasi dari atas, maka baik tidaknya atau lancar tidaknya pekerjaan juga ditentukan oleh pembagian informasi. Bila informasi yang disampaikan tidak lengkap tentu penyelesaian pekerjaan tidak sempurna.

3) *Knowledge Sharing* (pembagian pengetahuan)

Pembagian informasi yang diperlukan akan sia – sia bila tidak terjadi *knowledge sharing*, akibatnya sebagian karyawan tidak cukup pengetahuan dalam melaksanakan tugas. Dalam kaitannya dengan tugas, tidak hanya pimpinan saja yang mendapat pengetahuan, tidak hanya yang mendapat pelatihan saja yang mengetahui ilmu – ilmu tertentu, tetapi harus dibagi kepada yang tidak mendapat pelatihan atau yang tidak mempunyai pengetahuan.

4) *Reward Sharing* (pembagian hadiah)

Setelah kekuasaan dibagi, informasi diperoleh, pengetahuan dan skill dikuasai, tinggal satu hal yang diperoleh yaitu naluri untuk menjadi pekerja atau karyawan yang sukses. Imbalan untuk pekerja itulah yang disebut *reward*. *Reward* tidak selalu berbentuk uang, tetapi juga penghargaan, sekurang – kurangnya pengakuan

dari atasan. Jadi *reward* diterima terakhir, setelah ada prestasi. Orang yang mempunyai kekuasaan untuk memberikan reward harus memperhatikan prestasi pegawai sehingga *reward* betul – betul akan terbagi sesuai dengan prestasi masing – masing.

c. *A Place of Warfare* (tempat pertempuran)

Dalam dunia bisnis juga harus mampu menjadi medan pertempuran dalam memajukan ekonomi rakyat. Untuk menjadi the dream team disegala medan pertempuran, setiap karyawan harus membekali diri dengan atribut MIKR (Militan, Intelek, Kompetitif, Regeneratif).

1) Militan

Dalam pekerjaan atau bisnis kita tentunya dihadapkan dengan pertempuran, persaingan atau kompetisi dalam bekerja, kita akan memilih sesuatu untuk menjadi pemenang dalam persaingan. Militan artinya bersemangat tinggi (KBBI), dia siap untuk memberikan hasil yang baik serta semangat untuk berjuang. Kelompok militan mempunyai fungsi secara maksimal, mereka adalah pribadi yang pintar itu menggunakan pikirannya untuk mencari sebuah solusi dari problem – problem yang ada di samping mereka.

2) Intelek

Adalah kemampuan untuk menggunakan pikirannya dalam mencari sebuah solusi dari masalah – masalah yang ada. Orang intelek akan menggunakan semua *knowledge* dan skill yang membutuhkan untuk berprestasi. Ia akan memaksimalkan *attitude* positif untuk mendorong kebutuhan untuk memajukan diri dan lembaga tempatnya berkiprah. Kelompok intelektual yang dibuat di dalam fondasi yang militan akan melahirkan para pejuang yang

siap untuk memberikan keterampilan yang terbaik. Dalam kata lain militan akan memberikan hasil atau kemampuan yang terbaik.

3) Kompetitif

Adalah mereka yang tidak saja memiliki penguasaan *knowledge* dan informasi yang dibutuhkan untuk berprestasi, tetapi juga mereka yang mempunyai kemauan untuk berperan serta menyumbangkan kinerja terbaiknya buat organisasinya.

4) Regeneratif

Artinya kemampuan kompetitif atau kesuksesan yang didapatkan dan harus ada dijaga terus – menerus serta diwariskan kepada generasi berikutnya. Generasi yang cakap adalah generasi yang dilahirkan dan dibangun serta bisa membangkitkan kepemimpinan yang kompetitif yang mempunyai waktu yang panjang.

### 3. Penilaian Kinerja Karyawan

Penilaian kinerja adalah suatu penilaian yang dilakukan kepada pihak manajemen perusahaan baik para karyawan maupun manajer yang selama ini telah melakukan pekerjaannya. Menurut Robert L. Mathis dan John H. Jackson (dalam Fahmi, 2016:151-153), penilaian kinerja merupakan proses mengevaluasi seberapa baik karyawan mengerjakan pekerjaan mereka ketika dibandingkan dengan satu set standar, dan kemudian mengkomunikasikan informasi tersebut.

a. Metode Penilaian Kinerja

Menurut Ricky W. Griffin (dalam Fahmi, 2016:151-153) bahwa dua kategori dasar dari metode penilaian yang sering digunakan dalam organisasi adalah metode objektif dan metode pertimbangan.

- 1) Metode objektif menyangkut dengan sejauhmana seseorang bisa bekerja dan menunjukkan bukti kemampuan ia bekerja sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.
- 2) Metode pertimbangan adalah metode penilaian berdasarkan nilai ranking yang dimiliki oleh seorang karyawan, jika ia memiliki nilai ranking tinggi maka artinya ia memiliki kualitas kinerja yang bagus, dan begitu pula sebaliknya.

b. Manfaat Penilaian Kinerja

Bagi pihak manajemen perusahaan ada banyak manfaat dengan melakukan penilaian kinerja. Penilaian kinerja dimanfaatkan oleh manajemen untuk:

- 1) Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara maksimum
- 2) Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan, seperti promosi, transfer, dan pemberhentian
- 3) Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan
- 4) Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerja mereka
- 5) Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan

Manfaat yang diperoleh dari penilaian kinerja ini terutama menjadi pedoman dalam melakukan tindakan evaluasi bagi pembentukan organisasi sesuai dengan pengharapan dari berbagai pihak, yaitu baik pihak manajemen serta komisaris perusahaan. Tahap penilaian sendiri terdiri dari tiga tahap rinci:

- 1) Perbandingan kinerja sesungguhnya dengan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya
- 2) Penentuan penyebab timbulnya penyimpangan kinerja sesungguhnya dari yang ditetapkan dalam standar
- 3) Penegakan perilaku yang diinginkan dan tindakan yang digunakan untuk mencegah perilaku yang tidak diinginkan (Fahmi, 2016:151-153).

## **B. Teknologi Informasi**

### **1. Pengertian Teknologi Informasi**

Arti harfiah teknologi adalah segala daya upaya yang dapat dilaksanakan oleh manusia untuk mendapatkan taraf hidup yang lebih baik. Pengertian informasi sering disamakan dengan pengertian data, yaitu sesuatu yang belum diolah dan belum dapat digunakan sebagai dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan (Lantip dan Riyanto, 2011:3).

Secara sederhana, teknologi informasi dapat dikatakan sebagai ilmu yang diperlukan untuk mengelola informasi agar informasi tersebut dapat dicari dengan mudah dan akurat. Isi dari ilmu tersebut dapat berupa teknik – teknik dan prosedur untuk menyimpan informasi secara efisien dan efektif. Informasi dapat dikatakan sebagai data yang telah diolah. Informasi tersebut dapat disimpan dalam bentuk tulisan, suara, gambar, sehingga informasi akhirnya dapat berupa ilmu dan pengetahuan itu sendiri.

Teknologi informasi dapat dikatakan sebagai ilmu yang diperlukan untuk mengelola informasi agar informasi tersebut dapat dicari dengan mudah dan akurat. Menurut kamus Oxford, teknologi informasi adalah studi atau penggunaan peralatan elektronika, terutama komputer untuk menyimpan, menganalisis, dan mendistribusikan informasi apa saja, termasuk kata, bilangan, dan gambar. Menurut Martin (1999) (dalam Darmawan, 2012:45-

46) teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan mencakup juga teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi.

Secara garis besar, dapat dikatakan bahwa:

- a. Teknologi informasi menggantikan peran manusia, dalam hal ini teknologi informasi melakukan otomatisasi terhadap suatu tugas atau proses.
- b. Teknologi memperkuat peran manusia, yakni dengan menyajikan informasi terhadap suatu tugas atau proses.
- c. Teknologi informasi berperan dalam restrukturisasi peran manusia, dalam hal ini teknologi berperan dalam melakukan perubahan – perubahan terhadap sekumpulan tugas atau proses.

Keuntungan – keuntungan penerapan teknologi informasi di sebuah perusahaan:

- a. Otomatisasi, hal ini mengurangi biaya tenaga kerja, kertas, alat tulis, dan lainnya.
- b. Waktu mengerjakan lebih cepat dengan adanya teknologi informasi.
- c. Pengambilan keputusan lebih cepat. Teknologi informasi membuat data yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan cepat, hal ini tentu saja akan menjadikan perusahaan menjadi lebih kompetitif.
- d. Penerapan teknologi informasi menghemat biaya promosi dan pemasaran (Sutabri, 2014:18-202).

## 2. Teknologi Informasi dalam Perspektif Islam

Dalam Islam sendiri, Al-Qur'an tidak pernah mengekang umatnya untuk maju dan modern, justru Islam sangat mendukung kemajuan umatnya untuk melakukan penelitian dan bereksperimen dalam bidang apapun termasuk dalam bidang teknologi. Bagi Islam, teknologi merupakan bagian dari ayat – ayat Allah yang perlu kita gali dan kita cari kebenarannya, misalnya dalam Surat Al-Imran ayat 190-191:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ  
لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا  
وَعَلَى جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا  
مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا تُسَبِّحُكَ فَقِينَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾

Artinya: “Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda – tanda bagi orang – orang yang berakal, (yaitu) orang – orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia – sia. Maha suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka”.

Ayat di atas menjelaskan bahwa semua yang ada di langit dan bumi yang penuh misteri dapat kita mencari tahu kebenarannya dengan melakukan penelitian yang kita lakukan. Selain banyak memuat tentang pentingnya pengembangan sains, Al-Qur'an juga dapat dijadikan sebagai inspirasi ilmu dan pengembangan wawasan berpikir sehingga mampu menciptakan sesuatu yang baru dalam kehidupan.

Kemajuan teknologi modern yang begitu pesat telah memasyarakatkan produk – produk canggih, namun tentunya alat – alat itu tidak bertanggung jawab atas apa yang diakibatkannya. Justru di atas pundak manusianya lah terletak semua tanggung



jawab itu. Adakalanya menjadi manfaat yaitu manakala manusia menggunakan dengan baik dan tepat, tetapi dapat pula mendatangkan dosa. Maka dari itu, sains dan teknologi merupakan madaniyah'am yaitu benda yang tidak ada sangkut pautnya dengan hadlarah. Sebagaimana Imam Taqiyuddin an-Nabhani dalam kitabnya *Nizhamul Islam* menyebutkan bahwa “sedangkan bentuk – bentuk madaniyah yang menjadi produk kemajuan sains dan perkembangan teknologi atau industri tergolong madaniyah yang bersifat umum, milik seluruh umat manusia”.

Madaniyah itu sendiri merupakan bentuk – bentuk fisik berupa benda – benda yang terindra dan digunakan dalam kehidupan yang meliputi seluruh aktivitas kehidupan. Maka dengan hal ini jelaslah sudah bahwa produk dari sains dan teknologi dalam pandangan Islam boleh. Pandangan Islam terhadap teknologi saat ini merupakan sebuah hal yang lumrah, Islam mengajarkan kita sebagai umatnya untuk selalu mencari tahu semua kebenaran yang ada di dunia ini sesuai dengan syariat Islam yang berlaku. Dan Islam tidak pernah menutupi diri untuk menerima modernisasi dan sebuah perkembangan jaman. Sehingga dengan adanya perkembangan teknologi yang sangat pesat ini merupakan hal yang wajar yang dapat kita terima sebagai umat Islam, selama masih sesuai dengan ajaran – ajaran Islam yang berlaku

(<https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/alfiubaidillah/pandangan-Islam-terhadap-perkembangan-teknologi>, diakses 16 Desember 2019)

### 3. Adopsi Teknologi Informasi

Adopsi diartikan sebagai penerimaan awal dari suatu objek, menurut Kim dan Crowston (2011) menjelaskan bahwa pada tahap adopsi teknologi yang terjadi adalah pembelian dan penggunaan teknologi. Menurut Nagy (2010) (dalam Saifullah, 2015) adopsi dalam konteks penggunaan teknologi baru oleh organisasi adalah organisasi melakukan pembelian dan mengimplementasikan teknologi baru tersebut. Dalam Teo (2011) disebutkan bahwa penerimaan teknologi didefinisikan sebagai “...as a user’s willingness to employ technology for the task it is designed to support”. Maksudnya bahwa penerimaan teknologi dapat didefinisikan sebagai kesediaan pengguna untuk menggunakan teknologi mendukung tugas yang telah dirancang. Untuk mengetahui prosesnya, Rogers (2003) dalam bukunya *Diffusion of Innovations* menjelaskan tahapan dalam proses penerimaan inovasi teknologi, yaitu:

- a. tahap pengetahuan (*knowledge*), yaitu pengguna diperlihatkan berbagai informasi tentang keberadaan inovasi teknologi yang baru sehingga kesadaran terhadap inovasi teknologi mulai ada
- b. tahap persuasi (*persuasion*), berarti mulai terbentuk sikap menyukai atau tidak menyukai mengenai inovasi teknologi
- c. tahap keputusan (*decision*), untuk menggunakan inovasi teknologi atau tidak, sehingga dalam tahap ini pengguna mengarahkannya pada pilihan untuk mengadopsi atau tidak
- d. tahap penerapan (*implementation*) inovasi teknologi, pengguna mulai mengimplementasikan keputusannya untuk menggunakan inovasi teknologi tersebut
- e. tahap konfirmasi (*confirmation*) penerapan inovasi teknologi, pengguna akan menguji atau mencari penguatan terhadap keputusan yang telah dibuat sebelumnya.

TAM (*Technology Accepted Model*) merupakan salah satu jenis teori yang menggunakan pendekatan teori perilaku (*behavior theory*) yang banyak digunakan untuk mengkaji proses adopsi teknologi informasi, yang diperkenalkan pertama kali oleh Fred Davis pada tahun 1986. TAM merupakan hasil pengembangan dari *theory of Reasoned Action* (TRA), yang lebih dahulu dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen pada tahun 1980. Melalui TAM, asumsinya pada saat pengguna akan menggunakan teknologi informasi maka ada dua faktor yang mempengaruhinya:

a. Persepsi kemudahan pengguna

Pengguna meyakini kalau sistem informasi tersebut mudah dalam penggunaannya sehingga tidak memerlukan usaha keras dan akan terbebas dari kesulitan. Hal ini mencakup kemudahan pengguna sistem informasi sesuai dengan keinginan penggunanya.

b. Persepsi kebermanfaatan

Pengguna percaya bahwa dengan menggunakan sistem informasi tersebut akan meningkatkan kinerjanya. Hal ini menggambarkan manfaat sistem dari penggunanya yang berkaitan dengan berbagai aspek. Dalam persepsi kebermanfaatan ini membentuk suatu kepercayaan untuk pengambilan keputusan apakah menggunakan sistem informasi tersebut atau tidak. (Fatmawati, 2015)

#### 4. Dampak Penggunaan Teknologi Informasi

Penerapan teknologi ini dapat memberikan manfaat bagi pemakainya, baik manfaat kualitatif dan kuantitatif. Manfaat kuantitatif terdiri dari pengurangan biaya operasi dan perbaikan produk dan jasa yang ditawarkan. Sedangkan manfaat kualitatif dapat berupa analisis data lebih cepat, penyajian laporan manajemen lebih baik, beberapa pekerjaan dapat dilakukan oleh individu yang sama, penghematan waktu, akses data dapat lebih tepat waktu, data yang disajikan lebih akurat dan perbaikan dalam pengambilan keputusan.

Di samping beberapa manfaat yang ada, dengan adanya kemajuan dan peluang dari pemanfaatan teknologi informasi tersebut, seorang manajer juga harus menyadari bahwa terdapat beberapa ancaman kerugian yang mungkin terjadi, diantaranya: biaya set up yang tinggi, penguasaan teknologi yang lambat, perkembangan teknologi yang sangat cepat, hambatan penolakan dari para staf pekerja, dan kurang siapnya organisasi dalam melakukan manajemen perubahan (Kosasi, 2002).

Peranan teknologi informasi pada aktivitas manusia pada saat ini memang begitu besar. Teknologi informasi telah menjadi fasilitator utama bagi kegiatan – kegiatan bisnis, memberikan andil besar terhadap perubahan – perubahan yang mendasar pada struktur, operasi, dan manajemen organisasi. Berkat teknologi ini, berbagai kemudahan dapat dirasakan oleh manusia.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala obyektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah (Fathoni, 2006:96). Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan teknik analisa dengan menggunakan analisis deskriptif dengan melakukan analisa terhadap data yang diperoleh. Adapun yang menjadi obyek penelitiannya adalah adopsi teknologi informasi dan dampaknya terhadap kinerja karyawan di BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian di BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang, yang beralamat di Jalan Raya Ajibarang Kulon, Kecamatan Ajibarang, Banyumas, Jawa Tengah 53163. Lokasi BPRS mudah dijangkau karena terletak di dekat jalan raya besar. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2020, hingga data – data yang dibutuhkan untuk penyusunan skripsi telah terpenuhi.

#### **C. Subyek dan Obyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang dan obyek penelitian ini adalah adopsi teknologi informasi dan dampaknya terhadap kinerja karyawan.

#### D. Sumber Data

##### 1. Sumber Data Primer

Yaitu data yang didapatkan secara langsung oleh sumbernya, diambil untuk pertama kalinya kepada pengumpul data. Dalam hal ini diperoleh data dari karyawan BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang mengenai adopsi teknologi informasi dan dampaknya terhadap kinerja karyawan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara dengan Tahdibul Fuad selaku Kepala Cabang, Munashihatul Ummah selaku Administrasi dan Legal Pembukuan, Afriani Restuty selaku *Teller*, Utari Dwiayu Kencana selaku *Customer Service*.

##### 2. Sumber Data Sekunder

Yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara. Dalam hal ini melihat dari dokumen – dokumen yang sudah ada terkait adopsi teknologi informasi dan dampaknya terhadap kinerja karyawan.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (Tanzeh, 2009:57).

##### 1. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis (Gunawan, 2014:143). Observasi yang dilakukan bersifat partisipatif, dimana penulis berada dalam situasi yang diamati. Observasi dilakukan dengan terjun secara langsung di lapangan kerja, yaitu bertempat di BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang. Disertakan pula foto teknologi informasi dan saat karyawan menggunakan teknologi informasi tersebut, pengumpulan data dengan observasi maka instrumen yang digunakan pedoman observasi. Peneliti juga menggunakan catatan lapangan, yaitu catatan

tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dalam penelitian kualitatif.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi (Nasution, 2014:113). Dalam hal ini karyawan dan direksi BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang. Peneliti menggunakan wawancara mendalam (*in depth interview*) yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antar pewawancara dengan informan, dan dilakukan dengan pedoman wawancara yaitu mengajukan pertanyaan yang dirancang terlebih dahulu dan disusun untuk memperoleh data yang diperlukan (Alhamid dan Anufia, 2019).

Wawancara yang dilakukan dibantu alat perekam suara, hasil pengumpulan data melalui wawancara yang tersimpan pada alat rekam suara kemudian diolah menjadi transkrip. Proses transkrip adalah proses untuk mengubah rekaman menjadi bentuk tertulis, peneliti hanya melakukan penulisan atas rekaman tanpa mengubah, menyesuaikan atau menyimpulkan.

Dalam wawancara ini dilakukan dengan beberapa pihak:

- a. Tahdibul Fuad selaku Kepala Cabang BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang, penulis mendapatkan data – data secara langsung tentang penilaian kinerja karyawan, tahapan penerimaan teknologi informasi, standar kerja karyawan, pelatihan dan evaluasi untuk karyawan.
- b. Munashihatul Ummah selaku Adimintrasi dan Legal Pembukuan, penulis mendapatkan data – data tentang teknologi informasi yang digunakan, persepsi kemudahan dan manfaat penggunaan teknologi informasi, penerapan prinsip ZIKR, PIKR, MIKR, keuntungan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan.

- c. Utari Dwiayu Kencana selaku *Customer Service*, penulis mendapatkan data – data tentang persepsi kemudahan dan manfaat penggunaan teknologi informasi, penerapan prinsip ZIKR, PIKR, MIKR, dampak penggunaan teknologi informasi untuk kinerja karyawan.
- d. Afriani Restuty selaku *Teller*, penulis mendapatkan data – data tentang persepsi kemudahan dan manfaat penggunaan teknologi informasi, penerapan prinsip ZIKR, PIKR, MIKR, dampak penggunaan teknologi informasi untuk kinerja karyawan.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen – dokumen resmi (Tanzeh, 2009:66).

Adapun sumber dokumentasi tersebut berasal dari dokumen – dokumen yang dimiliki oleh BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang, yaitu dokumen penilaian kinerja karyawan, penerapan teknologi informasi yang ada, profil BPRS Gunung Slamet. Selain meminta dokumen-dokumen langsung dari bank, penulis juga mengambil beberapa referensi yang berasal dari jurnal – jurnal perbankan, *browsing* di internet dan lain sebagainya. Semua dokumen – dokumen tersebut berfungsi untuk mendukung informasi – informasi yang diperlukan atau tambahan referensi guna penyusunan skripsi ini.

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah – milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola (Moleong, 2016:248). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata – kata, gambar dan bukan angka – angka. Semua data yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang



sudah diteliti. Penelitian ini berisi kutipan – kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan (Tanzeh, 2009:107).

#### 1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Data yang direduksi dalam penelitian ini berupa data – data hasil wawancara dengan narasumber yang menjadi subyek penelitian di BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang. Adapun tahapan awal yang dilakukan peneliti dalam mereduksi data hasil wawancara adalah mencatat semua jawaban narasumber pada saat wawancara dengan pedoman wawancara yang sudah dicatat peneliti. Kemudian dari catatan hasil wawancara, peneliti memilah data yang berkaitan dengan penelitian ini. Setelah itu, peneliti meringkas data yang telah dipilih menjadi ringkasan yang berisi ulasan hasil wawancara. Dalam langkah analisis ini, peneliti memfokuskan pada analisis adopsi teknologi informasi dan dampaknya terhadap kinerja karyawan di BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang.

#### 2. Data *Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Dalam penelitian ini penyajian data disajikan dalam bentuk naratif dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Penulis mendeskripsikan tentang adopsi teknologi informasi dan dampaknya terhadap kinerja karyawan.

### 3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti – bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel (Sugiyono, 2016:247-252).

Setelah data direduksi dan display, maka selanjutnya peneliti mengambil kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

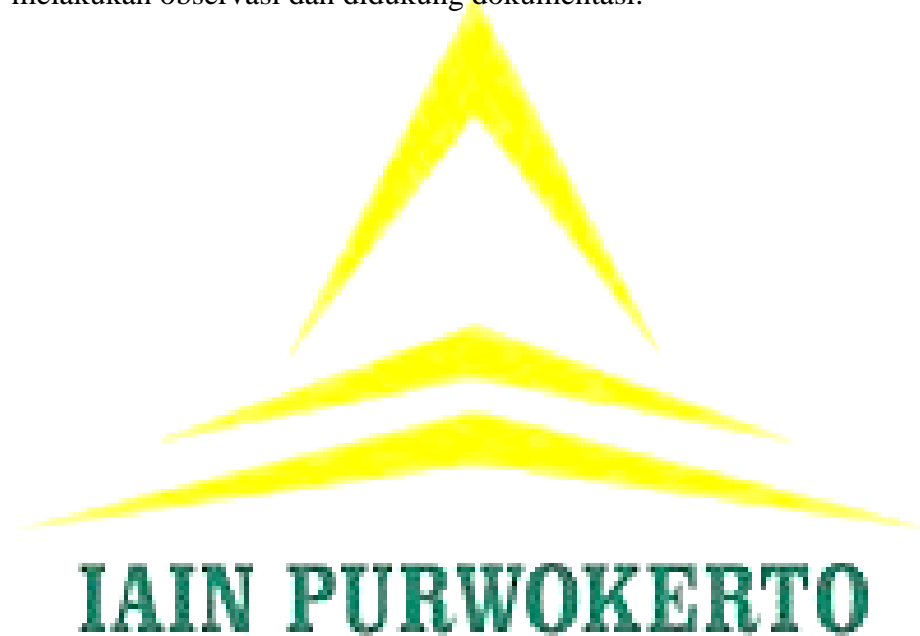
#### **G. Uji Keabsahan Data**

Teknik triangulasi merupakan teknik yang lazim dipakai untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Teknik ini merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu (Sugiyono, 2016:7). Teknik triangulasi lebih mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, triangulasi dapat dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil metode yang digunakan sudah berjalan dengan baik. Uji keabsahan melalui triangulasi ini dilakukan karena dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan informasi tidak dapat dilakukan dengan alat – alat uji statistik (Bungin, 2006:191-193).

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data atau validasi data diartikan sebagai pengecekan data, peneliti menggunakan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan didukung

dokumentasi. Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2016:274).

Teknik triangulasi yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Dalam pengecekan data, peneliti mewawancarai beberapa narasumber dengan pertanyaan yang sama. Narasumber yang diwawancarai yaitu kepala cabang, *teller*, *customer service*, admin pembiayaan dan legal pembukuan. Setelah peneliti memperoleh data dari wawancara, kemudian dicek dengan melakukan observasi dan didukung dokumentasi.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang

##### 1. Sejarah BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang

Pendirian BPR Syariah Gunung Slamet yang memilih badan hukum Perseroan Terbatas, proses pengurusan legalitasnya mulai ijin prinsip, pengesahan badan hukum dari Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dan ijin operasi dari Bank Indonesia membutuhkan waktu yang cukup lama dan melelahkan, mencapai sekitar 12 bulan. Legalitas pendirian Perseroan Terbatas (PT) sebagai pilihan Badan Hukum dibuat dihadapan Naimah, SH, MH Notaris di Cilacap, dengan Akta nomor 12 Tanggal 11 Maret 2009, dirubah dengan Akta nomor 50 Tanggal 27 Agustus 2009, kemudian dirubah lagi dengan Akta nomor 32 Tanggal 17 Mei 2010.

Legalitas berupa Pengesahan Akta Perseroan dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor : AHU-59214.AH.01.02.Tahun 2009 diperoleh pada Tanggal 03 Desember 2009. Ijin Prinsip dari Bank Indonesia No. 11/144/DPbS, diperoleh pada Tanggal 20 Januari 2009, sedangkan Ijin Operasi dengan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/2/KEP.GBI/DpG/2010 Tanggal 13 Januari 2010, yang salinannya diperoleh pada Tanggal 19 Januari 2010. Pengelolaan BPR Syariah Gunung Slamet harus tetap istiqomah memenuhi harapan para pendirinya. Dikelola oleh pengurus dan manajemen yang profesional memiliki integritas, kejujuran dan mampu bekerja secara ihsan, sehingga tumbuh dan berkembang menjadi lembaga keuangan mikro syariah yang unggul dan memberi maslahat kepada masyarakat.

BPRS Gunung Slamet mempunyai beberapa kantor yang berlokasi:

- a. Kantor Pusat  
Jalan Dr.Wahidin No.34 Cilacap Telp. (0282) 520333 Fax.  
(0282) 520550
- b. Kantor Kas Gunung Simpang  
Jalan Gatot Subroto No.91 B Cilacap Telp/Fax. (0282)  
544088
- c. Kantor Kas Kroya  
Jalan Jend. Sudirman No.156 Kroya Telp/Fax. (0282)  
5296091
- d. Kantor Kas Kesugihan  
Jalan Serayu Raya Kesugihan Telp/Fax. (0282) 6981296
- e. Kantor Cabang Ajibarang  
Jalan Raya Ajibarang Tegal No.10 Ajibarang Telp/Fax.  
(0281) 5705333

## **2. Visi dan Misi BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang**

- a. Visi BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang:  
Menjadi BPR Syariah yang sehat, amanah, dan bermanfaat.
- b. Misi BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang:

- 1) Menjalankan kegiatan operasional perbankan syariah secara professional
- 2) Menjalinkan kerjasama kemitraan atas dasar kemaslahatan

## **3. Struktur Organisasi BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang**

BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang memiliki struktur organisasi untuk setiap karyawannya. Dalam setiap jabatan yang diberikan memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawabnya masing – masing agar terciptanya tujuan bersama. Adapun struktur organisasi yang terdapat dalam BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang:

**Tabel 4.**  
**Struktur Organisasi**

No	Nama	Jabatan
1.	Tahdibul Fuad	Kepala Cabang
2.	Utari Dwiayu Kencana	<i>Customer Service</i>
3.	Afriani Restuty	<i>Teller</i>
4.	Munashihatul Ummah	Administrasi dan legal pembukuan
5.	Jefri Rahadian Permana	<i>Account Officer</i>
6.	Rudianto	<i>Account Officer</i>
7.	Sania Yuniarika	<i>Funding</i>
8.	Anjang Dwi Laksono Aji	OB

Sumber: Data Sekunder

Tugas masing – masing bagian dalam BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang:

a. Kepala Cabang

- 1) Bertanggung jawab atas kelancaran operasional perusahaan sesuai dengan Rencana Bisnis Bank yang telah disusun
- 2) Bertanggung jawab atas pemasaran produk, pengelolaan keuangan dalam hal penghimpunan dan pelepasan dana
- 3) Berwenang menandatangani cek dan bilyet giro, bilyet deposito
- 4) Berwenang melakukan survey calon debitur
- 5) Bertanggung jawab terhadap perekrutan, pengembangan, peningkatan kemampuan kerja, kesejahteraan, dan pemberhentian SDM bank

b. *Customer Service*

- 1) Memberikan pelayanan kepada nasabah dengan pembukuan rekening tabungan, depositom permohonan nasabah lainnya
- 2) Memberikan informasi se jelas mungkin mengenai berbagai produk dan jasa yang ingin diketahui dan diminati nasabah
- 3) Menerima, melayani, dan mengatasi permasalahan yang disampaikan oleh nasabah
- 4) Memberikan informasi tentang saldo dan mutasi nasabah
- 5) Memperkenalkan dan menawarkan produk dan jasa yang ada dan baru

c. *Teller*

- 1) Membuat laporan posisi kas dan posisi saldo di akhir pada bank
- 2) Melakukan pengeluaran uang yang telah disetujui oleh kepala cabang
- 3) Bertanggung jawab atas pelayanan nasabah dalam hal transaksi uang tunai
- 4) Menerima, menyusun dan menghitung uang secara cermat dan hati – hati setiap setoran tunai
- 5) Melakukan penyortiran terhadap uang masuk dan keluar
- 6) Mencocokkan jumlah fisik uang sesuai dengan saldo akhir kas
- 7) Mengecek slip setoran maupun pengeluaran sesuai dengan jumlah uanh pada buku mutasi teller
- 8) Membuat jurnal pada akhir kas
- 9) Tiap akhir hari mencetak mutasi kas teller dan laporan penanggung jawaban kas dan mengarsipkan

**IAIN PURWOKERTO**

d. Administrasi dan Legal Pembukuan

- 1) Menginput sata transaksi pada jurnal

e. *Account Officer*

- 1) Memberikan dan meningkatkan pelayanan pembiayaan secara efektif dan efisien
- 2) Melakukan analisis pembiayaan
- 3) Melakukan survey ke calon nasabah untuk analisa kelayakan usaha
- 4) Melakukan pembinaan nasabah antara lain penagihan tergolong lancar, kurang lancar, diragukan, macet
- 5) Memastikan seluruh pengajuan pembiayaan telah diproses yang sebenarnya
- 6) Memastikan analisis pembiayaan telah dilakukan dengan tepat dan lengkap
- 7) Membantu penyelesaian pembiayaan bermasalah
- 8) Melihat peluang dan potensi yang ada dalam upaya pengembangan pasar

f. *Funding*

- 1) Melakukan penjemputan setoran, simpanan atau angsuran pembiayaan
- 2) Memastikan angsuran yang dijemput sesuai dengan waktunya
- 3) Menyiapkan peralatan administrasi yang dibutuhkan untuk menjemput simpanan dan angsuran
- 4) Memastikan tidak ada selisih antara dana yang dijemput dengan dana yang disetorkan di kantor

Yang menjadi narasumber untuk penelitian meliputi kepala cabang, *customer service*, *teller*, admin pembiayaan dan legal pembukuan. Masing – masing narasumber diwawancarai untuk memperoleh data



yang dibutuhkan terkait penelitian. Pertanyaan wawancara meliputi tahapan proses penerimaan inovasi teknologi informasi, penerapan ZIKR, PIKR, MIKR, persepsi kemudahan dan manfaat penggunaan teknologi informasi, keuntungan yang diperoleh dalam penerapan teknologi informasi, perubahan kinerja karyawan dalam menggunakan teknologi informasi.

#### **4. Produk – Produk BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang**

##### **a. Produk Simpanan**

##### **1) Tabungan iB Insani**

Titipan dana (wadiah) dari nasabah yang harus dijaga oleh bank, dan nasabah berhak mengambilnya kembali kapanpun bila dikehendaki. Bagi perorangan setoran pertama minimal Rp.20.000,- selanjutnya minimal Rp.10.000,- dan bagi lembaga atau organisasi minimal Rp.100.000,- dan selanjutnya minimal Rp.50.000,-

##### **2) Tabungan iB Pendidikan**

Tabungan untuk siswa dan santri sebagai sarana pengenalan bank dan melatih mengatur secara cermat keuangannya sejak dini. Tabungan pendidikan ini menggunakan prinsip wadiah sehingga dapat ditarik kembali setiap saat. Setoran awal minimal Rp.10.000,- dan selanjutnya minimal Rp.5.000,-

##### **3) Tabungan iB Haji dan Umrah**

Tabungan untuk umat Islam yang mempunyai rencana menunaikan ibadah haji dan umrah. Tabungan ini menggunakan prinsip mudharabah muthlaqah, dengan bagi hasil yang menarik. Setoran awal minimal Rp.500.000,- dan selanjutnya minimal RP.100.000,-

#### 4) Tabungan iB Qurban

Tabungan qurban diperuntukkan bagi umat Islam yang merencanakan sunnah Nabi untuk berbagi dengan sesama melalui ibadah qurban. Menggunakan prinsip mudharabah muthlaqah. Setoran awal minimal Rp.100.000,- dan selanjutnya minimal Rp.20.000,-

#### 5) Deposito iB

Merupakan investasi syariah menggunakan akad mudharabah (bagi hasil) yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah dengan bank. Jangka waktu: 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan. Pembukaan rekening deposito minimal Rp. 1.000.000,- untuk perorangan dan Rp.2.000.000,- bagi badan hukum. Deposito dapat diperpanjang secara otomatis (*Automatic Roll Over*).

### b. Produk Pembiayaan

#### 1) Pembiayaan iB Kepemilikan

Bank memberikan fasilitas pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang ingin memiliki suatu jenis barang. Menggunakan transaksi jual beli sebesar harga pembelian ditambah margin keuntungan yang disepakati dengan cara pembayaran sesuai kesepakatan. Dalam memperoleh barang, bank dapat mewakili kepada nasabah untuk mewakili atas nama bank.

#### 2) Pembiayaan iB Investasi

Merupakan kerjasama usaha antara pemilik dana (shahibul maal) dalam hal ini adalah bank dengan pihak pengelola dana (mudharib) dalam hal ini nasabah. Keuntungan dibagi sesuai nisbah bagi hasil yang disepakati sebelumnya. Bank tidak ikut dalam

pengelolaan usaha nasabah, tetapi memiliki hak dalam pengawasan dan pembinaan usaha yang dibiayai.

### 3) Pembiayaan iB Modal Bersama

Merupakan kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha, di mana masing – masing pihak memiliki modal dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan. Pembiayaan ini menggunakan akad musyarakah. Bank memberikan penyertaan modal, melakukan pengawasan dan pembinaan, sedangkan pengelolaan usaha diserahkan kepada nasabah.

### 4) Pembiayaan iB Dana Talangan

Merupakan pinjaman untuk kebutuhan yang mendesak dalam jangka waktu pendek dengan kewajiban mengembalikan pokok pinjaman sesuai kesepakatan. Nasabah diperbolehkan memberikan jasa tanpa diperjanjikan di awal akad.

### 5) Pembiayaan iB Manfaat

Merupakan perjanjian sewa – menyewa atas manfaat suatu barang atau jasa antara pemilik objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan berupa sewa atau upah bagi pemilik objek sewa. Bank menguasai hak atau manfaat atas suatu objek sewa yang diinginkan nasabah dan menyewakan kepada nasabah dengan pembayaran sesuai kesepakatan.

**IAIN PURWOKERTO**

## **B. Adopsi Teknologi Informasi dan Dampaknya terhadap Kinerja Karyawan di BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang**

### **1. Adopsi Teknologi Informasi di BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang**

Peranan teknologi informasi pada aktivitas manusia pada saat ini memang begitu besar, teknologi informasi telah menjadi fasilitator utama bagi kegiatan – kegiatan bisnis. Berkat teknologi ini, berbagai kemudahan dapat dirasakan oleh manusia. Banyak perusahaan yang berani melakukan investasi sangat tinggi dibidang teknologi informasi, alasan yang paling umum adalah kebutuhan untuk mempertahankan dan meningkatkan posisi kompetitif, mengurangi biaya, meningkatkan fleksibilitas, dan efisiensi.

Saat ini BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang menggunakan teknologi informasi yang bernama Penta sistem yang berasal dari vendor Solo, sistem ini mulai digunakan pada Januari 2019. Sebelum penggunaan Penta sistem, BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang juga menggunakan sistem yang bernama M-Tek yang berasal dari vendor Jakarta, adanya perubahan sistem ini menjadikan pembaharuan dan sistem yang lebih tertata. Penta sistem ini digunakan oleh seluruh karyawan yang ada di BPRS Gunung Slamet. Server untuk Penta sistem hanya ada satu di kantor pusat, sehingga di kantor cabang hanya *backup* saja (wawancara dengan Munashihatul Ummah, 28 Januari 2020).

Karyawan menggunakan sistem dalam melakukan pekerjaannya, di dalam sistem penta terdapat menu untuk masing – masing bagian karyawan, seperti CS, teller, bagian tabungan, deposito, pembiayaan, akuntansi, inventaris, tingkat kesehatan, laporan SLIK, RBB (Rencana Bisnis Bank), laporan bulanan syariah. Karyawan melakukan log in dengan memasukkan *user name* dan *password* untuk bisa mengakses Penta sistem (observasi, 28 Januari 2020).

Perubahan sistem dari M-Tek menjadi Penta karena kontrak kerjasama dengan vendor sebelumnya sudah habis dan tidak diperpanjang kembali. Saat menggunakan M-Tek apabila terdapat kesalahan sistem, proses untuk membetulkan membutuhkan waktu cukup lama. Hal ini berpengaruh pada BI *Checking* dan SLIK OJK, sehingga sistemnya berpengaruh pada kinerja karyawan. Dari segi APU PPT (Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme) input data nasabah pada CS masih *simple* hanya menyimpan data nasabah itu saja, sedangkan Penta sistem input data nasabah lebih lengkap termasuk pasangan nasabah atau saudara nasabah. Selain itu, nasabah yang ada di BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang juga sudah dapat dipisah dengan nasabah yang ada di kantor pusat (wawancara dengan Muhashihatul Ummah, 28 Januari 2020).

Sistem *IT* yang digunakan saat ini juga harus mengikuti peraturan dari OJK, apabila terdapat peraturan baru dari OJK maka vendor *IT* harus memperbaharui sistem tersebut agar sesuai dengan aturan dan dapat menunjang kinerja karyawan BPRS. Dalam mengadopsi teknologi informasi tersebut juga diperlukan tahap – tahap yang dilakukan oleh pihak BPRS. Penerapan teknologi informasi ini digunakan untuk mendukung kinerja karyawan sehingga melek akan teknologi yang ada, karyawan harus bersedia dan mampu untuk beradaptasi dengan teknologi yang diterapkan oleh BPRS (wawancara dengan Munashihatul Ummah, 28 Januari 2020).

Selain manfaat yang diperoleh dengan adanya penerapan teknologi informasi, terdapat juga beberapa kekurangan yang dialami BPRS, yaitu biaya penggunaan sistem teknologi informasi yang cukup mahal dan terjadi adanya sistem eror yang dapat mempengaruhi kerja karyawan (wawancara Tahdibul Fuad, 28 Januari 2020).

Dalam penggantian sistem dari M-tek ke Penta terdapat proses – proses yang dilakukan terlebih dahulu oleh BPRS. Tahapan dalam

proses penerimaan inovasi teknologi, sesuai dengan Rogers (2003) yaitu:

a. Tahap pengetahuan

Beberapa vendor datang ke BPRS Gunung Slamet untuk memperkenalkan dan menawarkan sistem teknologi informasi yang dimiliki. Menjelaskan cara kerja dan keuntungan yang didapat dengan menggunakan sistem tersebut.

b. Tahap persuasi

Setelah mendengar penjelasan tentang sistem teknologi informasi oleh beberapa vendor, kemudian pihak direksi BPRS Gunung Slamet merasa cocok atau tidak dengan sistem teknologi tersebut.

c. Tahap keputusan

Pihak direksi BPRS Gunung Slamet dapat memutuskan untuk memilih sistem teknologi informasi dari salah satu vendor yang ada, bahwa sistem tersebut akan diadopsi atau tidak. Direksi BPRS Gunung Slamet memilih yang terbaik karena sistem *IT* tersebut digunakan untuk menunjang kinerja karyawan, dan yang akan digunakan yaitu Penta sistem.

d. Tahap penerapan

Sebelum menjalin kerjasama dengan vendor, Penta sistem akan diuji terlebih dahulu oleh OJK untuk mengetes sistem yang akan digunakan. Dilakukan pula sosialisasi dan pelatihan oleh pihak vendor kepada karyawan BPRS Gunung Slamet yang akan menggunakan Penta sistem agar mengetahui cara kerja sistem tersebut.

e. Tahap konfirmasi

Setelah lulus tes OJK dan tidak ada kesalahan dengan Penta sistem, maka pihak direksi BPRS Gunung Slamet akan menjalin kerjasama dengan pihak vendor yang dipilih. (wawancara dengan Tahdibul Fuad, 28 Januari 2020)

Penggunaan Penta sistem pada BPRS memberikan keuntungan untuk membantu kerja karyawan. Semua karyawan yang ada di BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang secara langsung menggunakan sistem Penta tersebut. Beberapa keuntungan yang dirasakan oleh karyawan yang menggunakan Penta sistem, yaitu:

- a. Karyawan bagian Administrasi dan Legal Pembukuan
  - 1) Untuk pencatatan pembukuan dari segi akuntansi sudah tidak manual menggunakan buku atau excel
  - 2) Sistem bisa memposting sendiri, karyawan hanya menginput data dengan benar maka otomatis penta membuat neraca dengan sendirinya sehingga karyawan hanya print out saja
  - 3) Untuk tarik tabungan sudah tidak manual lagi menggunakan slip, sudah menggunakan aplikasi sistem
  - 4) Data lebih *savety* (wawancara dengan Munashihatul Ummah, 28 Januari 2020)
- b. Karyawan bagian *Customer Service*
  - 1) Cepat dalam memberikan pelayanan kepada nasabah
  - 2) Memperoleh data nasabah dengan cepat dan detail
  - 3) Membantu mengerjakan pekerjaan CS secara cepat dalam menginput data nasabah (wawancara dengan Utari Dwiayu, 29 Januari 2020)
- c. Karyawan bagian Teller
  - 1) Mempercepat dan mempermudah proses pelayanan kepada nasabah
  - 2) Nasabah lebih percaya karena sudah menggunakan sistem
  - 3) Efisiensi waktu (wawancara dengan Afriani Restuty, 29 Januari 2020)

Keuntungan yang dirasakan oleh karyawan BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh tata Sutabri (2014), keuntungan – keuntungan yang diperoleh dalam penerapan teknologi informasi di sebuah perusahaan:

a. Otomatisasi

- 1) Sistem bisa memposting sendiri, dengan menginput data secara benar maka sistem otomatis membuat neraca sendiri sehingga karyawan hanya melakukan print saja
- 2) Penarikan tabungan tidak manual menggunakan slip, sekarang bisa menggunakan sistem aplikasi di hp. Sehingga karyawan tidak bisa memanipulasi atau *fraud*, nasabah diberi kertas yang berisi saldo awal dan saldo terakhir setelah ditambahkan uang yang ditabung.
- 3) Pembukuan untuk neraca sudah otomatis memposting jurnal (wawancara dengan Munashihatul Ummah, 28 Januari 2020)

b. Waktu mengerjakan lebih cepat dengan adanya teknologi informasi

**IAIN PURWOKERTO**

- 1) Untuk pencatatan pembukuan sudah tidak manual menggunakan buku
- 2) Mempercepat proses pelayanan kepada nasabah
- 3) Mempercepat pekerjaan setiap *job desk* karyawan (wawancara dengan Utari dan Afriani, 29 Januari 2020)



## 2. Kinerja Kayawan di BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang

Menurut Cascio (dalam Hamzah dan Lamatenggo, 2014:120-121), kinerja merujuk pada keberhasilan karyawan terhadap tugas – tugas yang diberikan. Karyawan yang bekerja di BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang saat ini berjumlah 8 orang. Karyawan juga mempunyai standar kerja yaitu SOP dan RBB. SOP (*Standard Operating Procedure*) adalah intruksi yang diberikan untuk karyawan sebagai petunjuk dalam melakukan pekerjaannya, sehingga karyawan dapat melakukan pekerjaan sesuai standar prosedur yang berlaku pada BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang. RBB (Rencana Bisnis Bank) adalah rencana bisnis yang dibuat oleh direksi yang sebelumnya setiap awal tahun pihak BPRS Gunung Slamet menyetorkan RBB kepada OJK agar dinilai terlebih dahulu oleh OJK, dan OJK dapat menilai bahwa BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang dapat memenuhi sesuai target atau tidak. SOP dan RBB merupakan dokumen rahasia internal karena berhubungan langsung dengan OJK (wawancara Tahdiful Fuad, 28 Januari 2020).

Kinerja karyawan di BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang juga didukung oleh sarana teknologi informasi yang ada berupa Penta sistem, sehingga dapat membantu dan memudahkan pekerjaannya. Penilaian karyawan di BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang dilakukan pada saat akan pembaharuan kontrak kerja dan secara manual menggunakan kertas daftar penilaian pelaksanaan pekerjaan (wawancara dengan Tahdiful Fuad, 28 Januari 2020).

Dalam melakukan penilaian kerja karyawan, yang menilai dalam penilain pelaksanaan pekerjaan yaitu oleh karyawan itu sendiri, kepala cabang dan direksi. Bidang – bidang yang dinilai untuk penilaian kinerja karyawan di BPRS Gunung Slamet yaitu:

- a. Kemampuan Umum, terdiri dari:
  - 1) Pemahaman terhadap visi misi perusahaan
  - 2) Loyalitas
  - 3) Tanggung jawab
  - 4) Kedisiplinan atau keaktifan
  - 5) Kerapihan
  - 6) Pemahaman terhadap tugas atau job
  - 7) Sikap terhadap orang lain atau nasabah
  - 8) Kejujuran
  - 9) Kerjasama dengan bagian lain atau orang lain
  - 10) Kreatifitas atau prakarsa
- b. Hasil kerja (masing – masing karyawan sesuai jabatan)
  - 1) Karyawan bagian AO (*Account Officer*)
    - a) Pertumbuhan baki debet
    - b) Pertumbuhan nasabah pembiayaan
    - c) Penanganan pembiayaan bermasalah
    - d) Penanganan tunggakan pembiayaan
    - e) Analisa pembiayaan
    - f) Penambahan nasabah
  - 2) Karyawan bagian Operasional
    - a) Kerapihan
    - b) Kedisiplinan laporan
    - c) Ketepatan data pelaporan
    - d) Pelayanan

(dokumen penilaian pelaksanaan pekerjaan)

**IAIN PURWOKERTO**

Penilaian yang dilakukan oleh BPRS Gunung Slamet menurut John Miner (1998), yang mengemukakan tolak ukur untuk menilai kinerja karyawan:

a. Kualitas

Saat ini kinerja karyawan didukung dengan Penta sistem, sehingga dapat meminimalisir tingkat kesalahan. Dengan menggunakan sistem, terhindar dari adanya fraud. Setiap pagi dilakukan *briefing* sebelum memulai pekerjaan, sehingga apabila ada masalah dapat dibahas bersama dan diatasi. Karyawan juga harus bertanggung jawab terhadap tugasnya dan mempunyai sikap jujur dalam bekerja. Karyawan juga dituntut untuk selalu rapi dalam berpakaian.

b. Kuantitas

Karyawan mengerjakan pekerjaannya cukup cepat, karena dibantu dengan sistem yang ada. Input data nasabah mudah, data nasabah dapat diperoleh dengan akurat, detail dan aman. Selain itu pelayanan kepada nasabah lebih cepat, dan kemudahan dalam pembukuan.

c. Penggunaan waktu dalam kerja

Waktu kerja efektif untuk karyawan BPRS Gunung Slamet pada hari Senin sampai Jumat. Pada saat jam istirahat tidak semua karyawan beristirahat melainkan bergantian, sehingga apabila ada nasabah yang datang terdapat karyawan yang berfugas. Karyawan juga dituntut datang tepat waktu, maksimal untuk absen menggunakan *fingerprint* pada pukul 07.15 WIB. Apabila terlambat maka akan dipotong uang keaktifan atau tunjangan aktif, izin diperbolehkan hanya 1 – 2 hari kecuali saat sakit dan masuk rumah sakit. Karyawan juga harus disiplin atau aktif saat bekerja.

Selain itu penggunaan Penta sistem memudahkan job desk karyawan, karyawan jadi lebih mudah dan cepat dalam mengerjakan tugasnya dan dalam melayani nasabah.

d. Kerjasama dalam bekerja

Kerjasama tim yang terjalin antar karyawan di BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang dilaksanakan agar tujuan BPRS dapat tercapai dengan baik dan dapat mengembangkan BPRS. Pekerjaan antar karyawan saling berhubungan sehingga komunikasi terjalin terus.

Kinerja karyawan saat ini sudah cukup baik, karyawan sudah mengetahui masing – masing tugasnya dan bertanggung jawab. Kedisiplinan laporan juga sudah cukup baik, karyawan juga melakukan pekerjaannya sesuai dengan SOP yang berlaku pada BPRS. Kecepatan dalam menyelesaikan pekerjaan sudah baik, karena terbantu dengan sistem yang ada, terutama di bagian *front liner* yang berhubungan langsung dengan nasabah. Kerjasama antar karyawan juga perlu karena saling berkaitan satu sama lain, komunikasi antar karyawan dan atasan terjalin baik dengan dilakukannya *briefing* setiap pagi dan diadakan rapat bulanan ( Yusuf Teguh bagian Personalia).

Manfaat melakukan penilaian kinerja karyawan yaitu untuk membantu mengambil keputusan untuk karyawan dalam hal promosi, mendapat penghargaan, mendapat pelatihan, atau pemberhentian. Pada BPRS Gunung Slamet juga dilakukan rapat bulanan untuk membahas kinerja karyawan bulan lalu dan melakukan evaluasi. Selain itu dilakukan pelatihan untuk beberapa karyawan, dan karyawan yang lain berkumpul untuk mendengarkan presentasi hasil pelatihan yang dilakukan oleh karyawan yang melakukan pelatihan (wawancara dengan Tahdibul Fuad, 28 Januari 2020).

Selain melakukan pekerjaan karena tuntutan tugas dan tanggungjawab, serta mendapat reward ataupun materi semata. Karyawan BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang juga melakukan pekerjaannya dengan pendekatan spiritual dalam praktik bisnis.

Menurut Riawan Amin (2010) terdapat konsep Worship, Wealth, dan Warfare yang dilakukan:

a. Worship yang diturunkan dalam konsep ZIKR

1) *Zero base*

Karyawan menerapkan hal ini, bahwa pekerjaan yang diniatkan tulus dan hati yang ikhlas akan mengurangi beban, karena melaksanakan pekerjaan dengan senang. Sesuatu yang dilakukan dengan ikhlas akan menghasilkan hasil yang baik dan berkah.

2) Iman

Karyawan yakin akan diri sendiri bahwa akan mampu menyelesaikan masalah yang ada dan dilakukan dengan tindakan yang optimis.

3) Konsisten

Karyawan merasa dengan konsisten dalam melaksanakan pekerjaan dapat meningkatkan kinerja karyawan itu sendiri agar mampu meraih prestasi dan konsisten untuk mencapai target.

4) *Result oriented*

Karyawan bekerja bukan semata – mata karena materi saja, melainkan untuk mendapat ridha Allah SWT. Sehingga hasil yang diperoleh dan rezeki yang diterima menjadi berkah untuk dunia maupun akhirat. Prinsip BPRS itu sendiri untuk kemakmuran dan kemaslahatan bersama.

b. Wealth yang diturunkan dalam konsep PIKR

1) *Power sharing*

Karyawan saling bekerjasama karena dengan begitu tujuan dalam BPRS dapat tercapai. Kerjasama tim sangat penting dalam dunia kerja untuk menumbuhkan dan mengembangkan BPRS, dan pekerjaan dari masing

– masing karyawan juga saling berhubungan satu sama lain.

2) *Information sharing*

Informasi yang didapat oleh salah satu karyawan akan disampaikan kepada karyawan lain agar semua tahu informasi yang disampaikan oleh atasan. Selain itu, setiap hari di BPRS juga melakukan *briefing* setiap pagi sebelum melakukan pekerjaan untuk *sharing* apabila ada informasi dari atasan atau terdapat masalah untuk dibahas bersama.

3) *Knowledge sharing*

Biasanya pada BPRS diadakan pertemuan seluruh karyawan. Setiap ada perwakilan karyawan yang telah mengikuti pelatihan, maka seluruh karyawan yang lain akan dikumpulkan dan mendapatkan ilmu dengan memperhatikan presentasi dari karyawan yang mengikuti pelatihan tersebut.

4) *Reward sharing*

Yang dilakukan karyawan dalam bekerja untuk menjadi karyawan yang sukses dan bertanggungjawab atas pekerjaannya, selain itu dapat memotivasi diri sendiri untuk bekerja lebih giat.

c. Warfare yang diturunkan dalam konsep MIKR

1) *Militan*

Karyawan menerapkan semangat tinggi karena berpengaruh dengan pikiran sehingga hasil yang dikerjakan menjadi baik, karena hasil tidak akan mengkhianati usaha.

2) *Intelek*

Pengetahuan dan keahlian yang dimiliki karyawan mampu menciptakan solusi yang baik untuk masalah

yang ada. Namun ada saatnya masalah tersebut diselesaikan bukan hanya dengan pengetahuan dan kemampuan karyawan sendiri, tetapi perlu juga dirundingkan dengan atasan.

3) Kompetitif

Karyawan merasa harus bekerja keras agar mampu bersaing dalam dunia perbankan, karyawan bekerja dalam perusahaan juga dituntut untuk menyumbangkan kinerjanya yang baik.

4) Regeneratif

Pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman yang sudah dimiliki oleh karyawan perlu dipertahankan dan ditingkatkan agar dapat diajarkan kepada karyawan baru.

### **3. Dampak Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan di BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang**

Peran teknologi informasi bagi industri perbankan sangat penting serta tidak dapat dipisahkan dari operasional perbankan dalam melayani masyarakat pengguna jasa perbankan. Penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional BPRS. BPRS Gunung Slamet melakukan kerjasama dengan penyedia jasa teknologi informasi. Penyelenggaraan teknologi informasi pada BPRS merupakan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, oleh sebab itu harus dipastikan terlebih dahulu bahwa penyelenggaraan teknologi informasi harus sejalan dengan pencapaian BPRS.

Sarana teknologi informasi dalam BPRS sangat mempengaruhi kinerja karyawan, dengan adanya fasilitas yang disediakan maka semakin memudahkan dalam mengakses data, melakukan transaksi, membuat pembukuan, dan lainnya untuk menyelesaikan tugas karyawan. Diharapkan dengan teknologi informasi yang digunakan

karyawan dapat menghasilkan pekerjaan yang memuaskan dan kinerja yang meningkat.

Penerapan teknologi informasi yang dilakukan oleh BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang dapat memberi manfaat yang baik bagi kinerja karyawan. Karyawan yang menggunakan secara langsung Penta sistem merasakan berbagai manfaat dan kemudahan yang diperoleh (wawancara dengan karyawan operasional). Melalui teori TAM dapat dilihat manfaat dan kemudahan yang diperoleh karyawan BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang dalam menggunakan teknologi informasi Penta sistem, yaitu:

a. Persepsi kemudahan

- 1) Data lebih *save*, input data nasabah pada CS lebih lengkap sehingga terhindar dari Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT)
- 2) Nasabah lebih percaya karena BPRS sudah menggunakan sistem
- 3) Efisiensi waktu  
(wawancara dengan Munashihatul Ummah, 28 Januari 2020)

b. Persepsi kebermanfaatan

- 1) Membantu karyawan dalam hal pembukuan, untuk neraca sudah otomatis sistem akan memposting jurnal sendiri
- 2) Mempermudah pelayanan kepada nasabah, proses transaksi yang dilakukan bisa lebih cepat
- 3) Memperoleh data nasabah dengan akurat dan detail  
(wawancara dengan Utari, 29 Januari 2020)

Selain itu dampak digunakannya teknologi informasi bagi kinerja karyawan yaitu membantu operasional BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang sehingga menjadi lebih cepat setiap job desk karyawan, mengurangi dampak fraud, mempermudah pekerjaan karyawan,



mempercepat proses pelayanan. (wawancara dengan Afriani dan Utari, 29 Januari 2020)

**Tabel 5.**  
**Perubahan Kinerja Karyawan**

No	Sebelum menggunakan Penta Sistem	Sesudah menggunakan Penta Sistem
1.	Membutuhkan waktu 10 – 15 menit dalam melakukan pelayanan kepada nasabah	Pelayanan kepada nasabah lebih cepat, membutuhkan waktu sekitar 5 menit
2.	Proses yang cukup lama	Efisiensi waktu dalam bekerja
3.	Tidak semua otomatis	Memudahkan job desk karyawan
4.	Karyawan bisa melakukan manipulasi	Meminimalisir adanya fraud

Penggunaan Penta sistem di BPRS Gunung Slamet menjadikan perubahan yang baik. Pelayanan kepada nasabah menjadi lebih cepat dalam waktu 5 menit, karena proses sistem yang ada sudah mudah dan terhubung dengan sever yang bagus sehingga prosesnya pun cepat. Nasabah yang datang akan melakukan transaksi pada BPRS akan langsung diproses, dengan adanya sistem semua lebih mudah. Proses input data pada CS dan transaksi pada Teller pun lebih mudah karena sudah tersistem sehingga karyawan hanya menginput data atau transaksinya saja. Sebelum menggunakan Penta sistem, terkadang terjadi eror pada sistem dan server yang kurang bagus jaringannya sehingga mengganggu kerja karyawan. Pada proses untuk memperbaiki sistem tersebut juga membutuhkan waktu yang cukup lama.

Dengan penggunaan Penta sistem yang mudah dan jaringan servernya bagus, dapat membantu pekerjaan karyawan menjadi efisien dan efektif dalam hal waktu bekerja. Karyawan bisa menyelesaikan pekerjaan yang satu dengan yang lainnya dengan cepat dan mudah dengan menggunakan sistem. Penggunaan sistem pada pekerjaan karyawan juga sudah otomatis, sehingga karyawan lebih mudah *job desk* nya, hanya input data dengan benar pada Penta sistem.

Dengan menggunakan sistem kerja karyawan pun dapat terlihat dengan jelas. Atasan hanya mengecek saja lewat sistem, semua data yang dibutuhkan semua tersedia pada Penta sistem. dengan sistem keamanan pun lebih terjaga, data lebih aman, dan semua transaksi yang dilakukan tercatat pada sistem. sehingga semua yang dikerjakan oleh karyawan dapat diketahui, kemungkinan untuk karyawan melakukan kecurangan atau Fraud pun tidak bisa dan dapat diminimalisir.



**IAIN PURWOKERTO**

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Teknologi informasi yang diterapkan saat ini pada BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang yaitu Penta sistem, Sebelum penggunaan Penta sistem BPRS juga menggunakan sistem yang bernama M-Tek. Penta sistem digunakan oleh seluruh karyawan untuk menunjang pekerjaannya. Dalam mengadopsi teknologi informasi tersebut juga diperlukan tahap – tahap yang dilakukan oleh pihak BPRS, yaitu tahap pengetahuan, tahap persuasi, tahap keputusan, tahap penerapan, tahap konfirmasi. Penggunaan PENTA sistem pada BPRS memberikan keuntungan untuk membantu kerja karyawan dalam hal otomatisasi dan pengerjaan waktu yang lebih cepat.

Penilaian karyawan di BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang dilakukan pada saat akan pembaharuan kontrak kerja dan secara manual menggunakan kertas daftar penilaian pelaksanaan pekerjaan. Yang menilai dalam penilaian pelaksanaan pekerjaan yaitu oleh karyawan itu sendiri, kepala cabang dan direksi. Penilaian karyawan terdiri dari kemampuan umum dan hasil kerja masing – masing jabatan karyawan. Manfaat melakukan penilaian pekerjaan yaitu untuk membantu mengambil keputusan karyawan dalam hal promosi, mendapat penghargaan, mendapat pelatihan, atau pemberhentian.

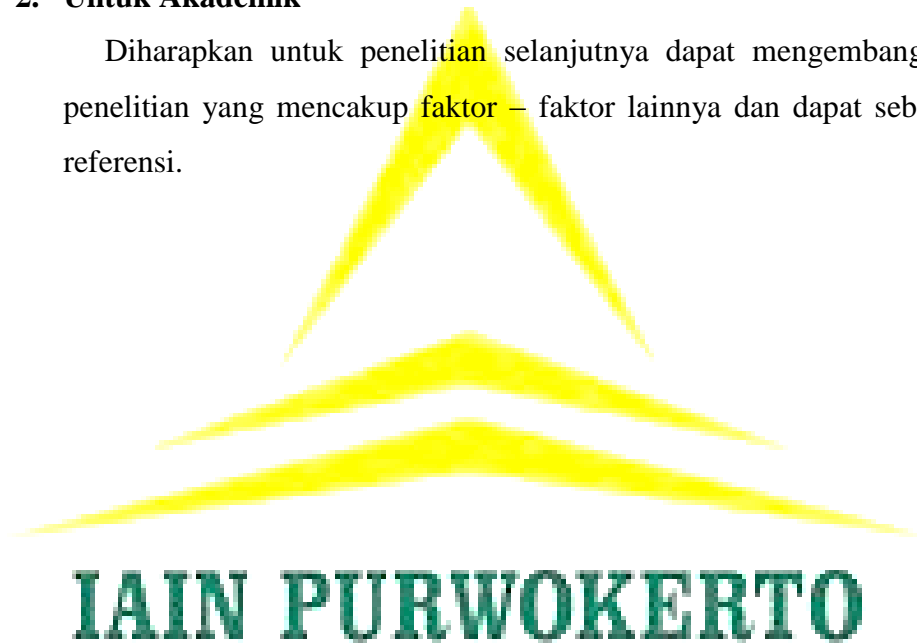
Penggunaan teknologi informasi yang dilakukan oleh BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang dapat memberi manfaat yang baik bagi kinerja karyawan. Karyawan yang menggunakan secara langsung Penta sistem merasakan manfaat dan kemudahan yang diperoleh. Dampak digunakannya teknologi informasi bagi kinerja karyawan yaitu membantu operasional BPRS sehingga menjadi lebih cepat setiap *job desk* karyawan, mengurangi dampak fraud, mempermudah pekerjaan karyawan, mempercepat proses pelayanan.

**B. Saran****1. Untuk Praktisi**

Adopsi teknologi yang diterapkan sudah cukup baik, tetapi dengan seiring berkembangnya jaman yang semakin maju maka perlu pembaharuan sistem secara berkala agar teknologi informasi yang digunakan selalu lebih baik dan dapat menunjang kinerja karyawan.

**2. Untuk Akademik**

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian yang mencakup faktor – faktor lainnya dan dapat sebagai referensi.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. BUKU

- Abdullah, Ma'ruf. 2014. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta:Aswaja Pressindo.
- Amin, A. Riawan. 2010. *Menggagas Manajemen Syariah: Teori dan Praktik The Celestial Management*. Jakarta:Salemba Empat..
- Bangun, Wilson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta:Erlangga.
- Bungin, Burhan. 2006. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta:PT Grafindo Persada.
- Darmawan, Deni. 2012. *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Diat, Lantip. Riyanto. 2011. *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta:Gava Media.
- Fahmi, Irham. 2016. *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep dan Kinerja*. Jakarta:Mitra Wacana Media.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Lamatenggo, Nina. Hamzah. 2014. *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2010. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung:PT Refika Aditama.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Muhamad. 2017. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Depok:Rajawali Pers.
- Muhammad. 2014. *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*. Yogyakarta:UIN Press.
- Nasution. 2014. *Metode Research*. Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Nurastuti, Wiji. 2011. *Teknologi Perbankan*. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Oetama, Budi Sutedjo Dharma. 2002. *Perspektif e-business*. Yogyakarta:Andi.

- Sampurno. 2013. *Manajemen Stratejik*. Yogyakarta:Gadjah Mada University Press.
- Sudarmanto. 2009. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sutabri, Tata. 2014. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta:Andi Offset.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta:TERAS.
- Widodo, Suparno Eko. 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.

## **B. JURNAL DAN SKRIPSI**

- Alhamid, Thalha. Budur Anufia. 2019. *Instrumen Pengumpulan Data*. STAIN Sorong.
- Amrizal. 2012. *Memperkuat Daya Saing Bank Syariah dengan Meningkatkan Kemampuan Teknologi Informasi*. Jakarta:Jurnal Liquidity Vol.1 No.1.
- Erdawati, Lena. Dian Esha. 2018. *Teknologi Informasi dan Dampaknya pada Kinerja Karyawan BPR di Propinsi Banten*. Tangerang:Prosiding Seminar Nasional Unimus Vol.1.
- Fatmawati, Endang. 2015. *Technology Accepted Model (TAM) untuk Menganalisis Penerimaan terhadap Sistem Informasi*. Jurnal Iqra Vol.9 No.1.
- Juliansya, Arius. 2018. *Pengaruh Teknologi Informasi Kemudahan, Risiko dan Fitur Pelayanan terhadap Minat Nasabah menggunakan Internet Banking*. Jakarta:Skripsi FEB.
- Kosasi, Sandy. 2002. *Peran Teknologi Informasi dalam Pengembangan Organisasi*. Jurnal Volume VII No.1.
- Nursyidah, Lianti. Luisha Maizura. 2018. *Maksimalisasi Nilai Perbankan Syariah melalui Teknologi Pelayanan Nasabah Terkini*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol.19 No.1.
- Saifullah, Mohammad Rizal. 2015. *Inovasi Pemanfaatan Teknologi Informasi*. Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik, Vol.3 No.2.

Santoso, Edi. Riawan. 2017. *Strategi Pemasaran Produk Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)*. Ponorogo: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam.

Ulum, Fahrur. 2014. *Inovasi Produk Perbankan Syariah di Indonesia*. Surabaya: Al-Qanun Vol.17 No.1.

Wirman, Ade. Sisca Debyola dan Kuncoro Hadi. 2013. *Penerapan Teknologi (Sistem) Berbasis Islam pada Bank Syariah di Indonesia*. Jakarta: Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial Vol.2 No.1.

### **C. INTERNET**

[bprsgunungslamet.blogspot.com](http://bprsgunungslamet.blogspot.com)

<https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/alfiubaidillah/pandangan-Islam-terhadap-perkembangan-teknologi>

POJK Nomor 75/POJK.03/2016 tentang Standar Penyelenggaraan TI bagi BPR dan BPRS



**IAIN PURWOKERTO**

Lampiran 1

## DOKUMENTASI

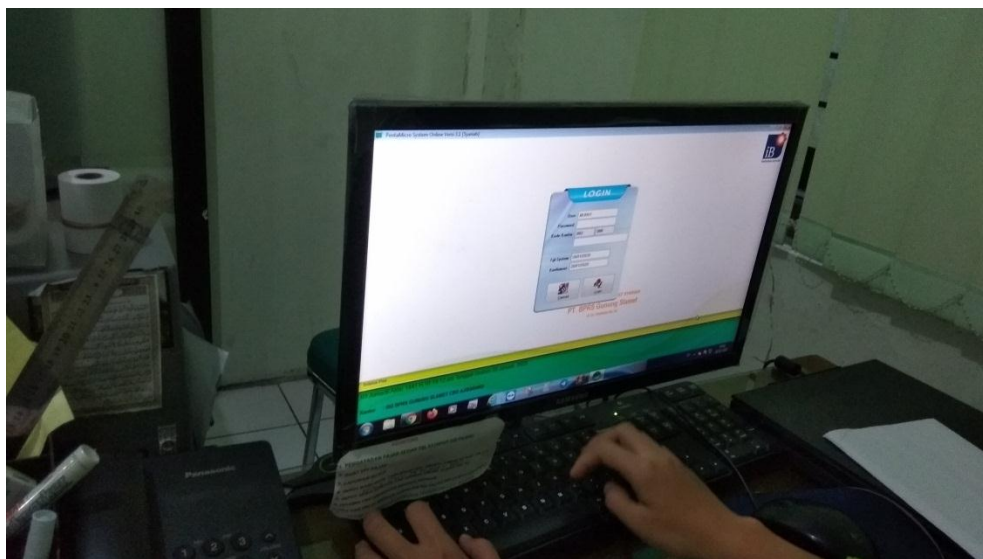
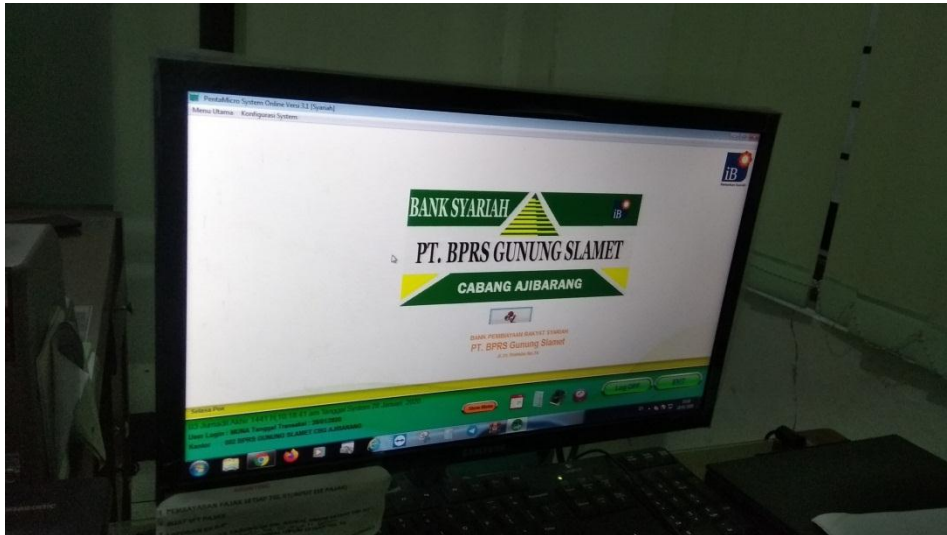


Foto Penta Sistem yang digunakan BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang





Foto setelah wawancara dengan Tahdibil Fuad selaku Kepala Cabang dan Munashihatul Ummah selaku Admin Legal dan Pembukuan



Foto setelah wawancara dengan Afriani Restuty selaku *Teller* dan Utari Dwiayu Kencana selaku *Customer Service*



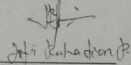
Foto Penghargaan BPRS Gunung Slamet

FORM : DAFTAR PENILAIAN PELAKSANAAN PEKERJAAN

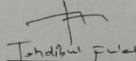
NAMA : Jedri Rahadon Morkong JABATAN : AO lending

NO	Bidang yang dinilai	Hasil Penilaian			Total
		Diri Sendiri	Bag-SDI	Direktur	
A	KEMAMPUAN UMUM				
1	Pemahaman Terhadap Visi/Misi Perusahaan	100	95	95	
2	Loyalitas	95	95	95	
3	Tanggung Jawab	95	95	95	
4	Kedisiplinan / Keaktifan	90	90	90	
5	Kerapihan	90	90	90	
6	Pemahaman Terhadap Tugas/Job	100	95	95	
7	Sikap Thd Orang Lain / Nasabah	95	95	95	
8	Kejujuran	90	95	95	
9	Kerjasama dengan Bagian Lain/ orang lain	90	90	90	
10	Kreatifitas / Prakasrsa	100	90	90	
	JUMLAH A				
B	HASIL KERJA				
1	pertumbuhan baki debit	100	95	95	
2	pertumbuhan orang	95	90	90	
3	penanganan pembiayaan bermasalah	95	90	90	
4	penanganan tunggakan pembiayaan	95	90	90	
5	analisa pembiayaan	90	90	90	
	JUMLAH B	1.420	1.305	1.305	
	Total A dan B				
	Nilai Rata-Rata	94.66	92.33	92.33	

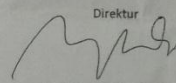
Diri Sendiri

  
Jedri Rahadon Morkong

Bag-SDI

  
Jendriwi Fuisal

Direktur



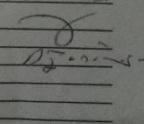
Kategori : \_\_\_\_\_

- A ( Baik ) 81 - 100
- B ( Cukup ) 61 - 80
- C ( Kurang ) 40 - 60

Uraian :

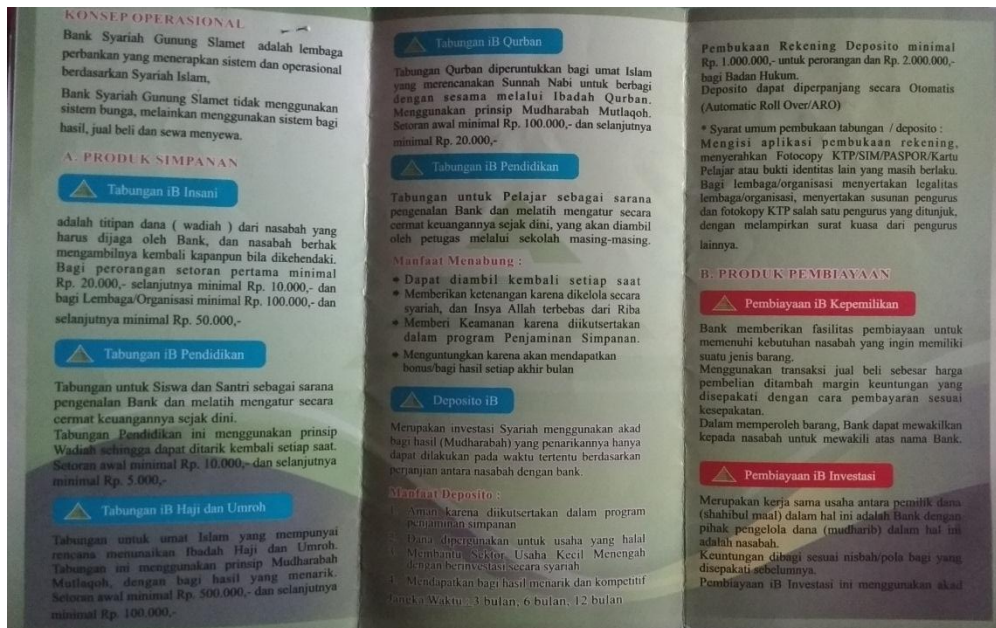
Catatan khusus untuk departemen yang dinilai oleh direktur bank dan melaksanakan pekerjaan yang  
harus sesuai dengan UJ dan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan

Pendapat Komite :  
1. Direktur Utama

Bagi Direktur SENDIRI dan MANAJEMEN TERHADAP  
24/2/2020 24/2/2020  


Form Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan Karyawan





Bank tidak ikut dalam pengelolaan usaha nasabah, tetapi memiliki hak dalam pengawasan dan pembinaan usaha yang dibiayai.

**Pembiayaan iB Modal Bersama**  
Merupakan kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha, dimana masing-masing pihak memiliki modal dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan. Pembiayaan iB Modal Bersama ini menggunakan akad Musyarakah. Bank memberikan penyertaan modal, melakukan pengawasan dan pembinaan, sedangkan pengelolaan usaha diserahkan kepada nasabah.

**Pembiayaan iB Dana Talangan**  
Merupakan pinjaman untuk kebutuhan yang mendesak dalam jangka pendek dengan kewajiban mengembalikan pokok pinjaman sesuai kesepakatan. Nasabah diperbolehkan memberikan jasa tanpa diperjanjikan di awal akad.

**Pembiayaan iB Manfaat**  
Merupakan perjanjian sewa menyewa atas manfaat suatu barang atau jasa antara pemilik obyek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan berupa sewa atau upah bagi pemilik obyek sewa. Bank menguasai hak manfaat atas suatu obyek sewa yang diinginkan nasabah dan menyewakan kepada nasabah dengan pembayaran sesuai kesepakatan.

Saatnya Anda Menabung dan Pembiayaan Secara Syariah Bersama Kami Untuk informasi lebih lanjut hubungi :  
**Bank Syariah Gunung Slamet**  
**PUSAT**  
Jl. Dr. Wahidin No. 34 CILACAP  
Telp. (0282) 520333 Fax.(0282) 520550  
**KAS GUNUNG SIMPING**  
Jl. Gatot Subroto No. 91 B Cilacap Telp/Fax (0282) 544088  
**KAS KROYA**  
Jl. Jend. Sudirman No. 156 Kroya Telp/Fax (0282) 5296091  
**KAS KESUGIHAN**  
Jl. Serayu Raya - Kesugihan Telp/Fax (0282) 6981296  
**CABANG AJIBARANG**  
Jl. Raya Ajibarang Tegal No. 10 Ajibarang Telp/Fax (0281) 5705333

**DANA TABUNGAN DAN DEPOSITO ANDA DIAMIN OLEH LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN**  
UU No.4 Th 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan

**PERINGKAT 10 NASIONAL BERASET Rp. 10 M s/d 25 M BPRS TERBAIK TAHUN 2013**  
**PERINGKAT 13 NASIONAL BERASET Rp. 25 M s/d 50 M BPRS TERBAIK TAHUN 2014**  
**PERINGKAT 3 NASIONAL BERASET Rp. 25 M s/d 50 M BPRS TERBAIK TAHUN 2016**  
**PERINGKAT 3 NASIONAL BERASET Rp. 50 M s/d 100 M BPRS TERBAIK TAHUN 2017**

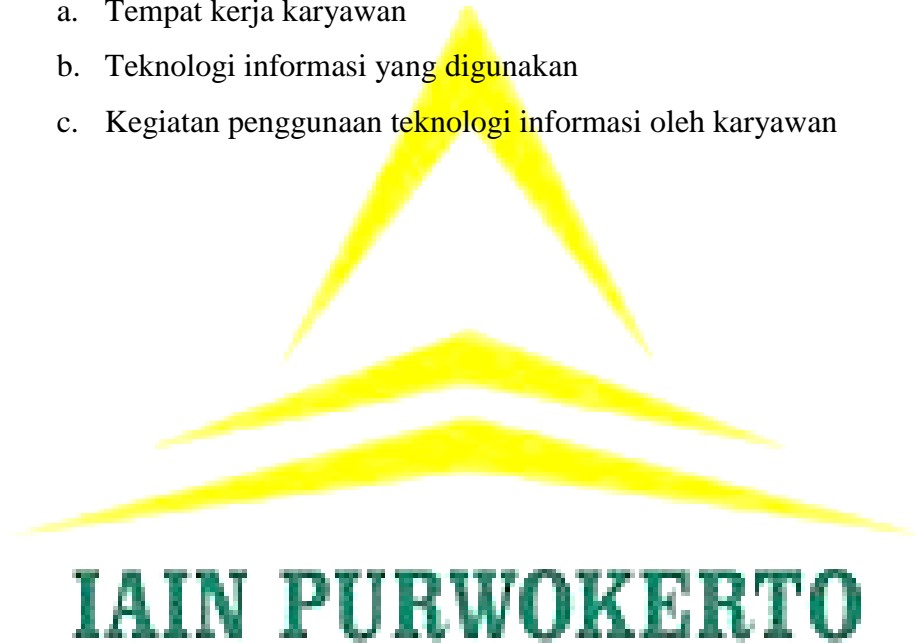
**VERSI MAJALAH infobank**

Brosur Poduk BPRS Gunung Slamet

Lampiran 2

**PEDOMAN OBSERVASI**

1. Identitas observasi
  - a. Lembaga yang diamati : BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang
  - b. Hari, tanggal : 28 Januari 2020
  - c. Waktu : 10.00 WIB
2. Aspek yang diamati
  - a. Tempat kerja karyawan
  - b. Teknologi informasi yang digunakan
  - c. Kegiatan penggunaan teknologi informasi oleh karyawan



### Lampiran 3

#### CATATAN LAPANGAN

1. Tanggal : 27 Januari 2020  
Kegiatan : mengunjungi BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang untuk menyerahkan surat penelitian dari kampus dan meminta ijin untuk melakukan penelitian di sana.
2. Tanggal : 28 Januari 2020  
Kegiatan : mengunjungi BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang untuk memulai penelitian, saya menemui Kepala Cabang Bapak Tahdiful Fuad untuk melakukan wawancara. Setelah itu dilanjutkan melakukan wawancara dengan administrasi dan legal pembukuan yang bernama Munashihatul Ummah. Setelah selesai melakukan wawancara saya mengamati bagaimana karyawan menggunakan teknologi informasi penta sistem. Setelah itu melakukan dokumentasi untuk lampiran penelitian.
3. Tanggal : 29 Januari 2020  
Kegiatan : mengunjungi BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang untuk melakukan wawancara dengan *teller* yaitu Alriani Rahayu dan *customer service* yaitu Utari Dwiyati Kencana. Setelah wawancara selesai, melakukan dokumentasi.
4. Tanggal : 16 Juni 2020  
Kegiatan : mengunjungi BPRS Gunung Slamet Cilacap untuk meminta dokumen untuk lampiran skripsi

Lampiran 4

**PEDOMAN WAWANCARA**

Nama narasumber : Tahdibul Fuad

Jabatan : Kepala Kantor Cabang Ajibarang

Hari, tanggal : Selasa, 28 Januari 2020

Waktu : 11.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja tolak ukur untuk menilai kinerja karyawan?	Pertama disiplin. Kedua ketepatan waktu, apabila terlambat maka akan dipotong uang keaktifan atau tunjangan aktif di luar gaji pokok. Apabila karyawan ingin ijin kerja, maka melakukan pengajuan ijin ke kantor pusat maksimal ijin 2 hari. Ketiga kerapian. Keempat terdapat program shubuh, semua karyawan wajib absen di grup kantor pada waktu shubuh, untuk laki – laki wajib mengirimkan foto ke masjid dan untuk perempuan hanya mengabsen nama saja.
2.	Bagaimana tahapan dalam proses penerimaan teknologi informasi?	Vendor sistem datang ke kantor untuk perkenalan, setelah itu pihak vendor menjelaskan sistem yang dimiliki. Pihak direksi BPRS Gunung Slamet dapat memutuskan untuk memilih sistem teknologi informasi dari salah satu vendor yang ada. Direksi BPRS Gunung Slamet memilih yang terbaik karena sistem IT tersebut digunakan untuk menunjang kinerja karyawan. Setelah BPRS memilih sistem tersebut, perlu diuji terlebih dahulu oleh OJK untuk melakukan tes sistem tersebut,

		setelah lulus tes dari OJK maka dilakukan kerjasama atau MOU, lalu dilakukan sosialisasi kepada karyawan oleh pihak vendor.
3.	Apa saja keuntungan yang diperoleh dalam menggunakan teknologi informasi?	Saat menggunakan M-tek nasabah yang ada di kantor pusat dan kantor cabang tidak dapat dipisah, sedangkan menggunakan Penta sistem nasabah sudah bisa dipisah tidak bergantung pada kantor pusat.
4.	Apa saja perubahan kinerja karyawan yang terjadi dalam penggunaan teknologi informasi?	Pengerjaan tugas karyawan lebih cepat
5.	Apa standar kerja yang digunakan oleh karyawan?	Menggunakan SOP dan RBB yang ada di BPRS.
6.	Adakah evaluasi yang dilakukan untuk kinerja karyawan?	Setiap awal bulan seluruh marketing berkumpul di kantor pusat, melakukan rapat bulanan untuk membahas kinerja bulan lalu untuk evaluasi. Semua marketing berkumpul dari marketing, marketing landing, dan kepala kantor. Setiap minggu kepala kas juga berkumpul di kantor pusat.
7.	Adakan pelatihan yang dilakukan untuk kinerja karyawan?	Minimal 3 bulan sekali dilakukan pelatihan, tetapi tidak semua karyawan mengikuti pelatihan hanya beberapa karyawan saja. Karyawan yang sudah mengikuti pelatihan, mempresentasikan materi pelatihan yang diikuti kepada seluruh karyawan yang ada. Biasanya pada hari Sabtu karena setengah hari, maka karyawan berkumpul dan mendengarkan presentasi dari karyawan yang telah mengikuti pelatihan



8.	Apa saja kemungkinan kerugian yang terjadi dalam penerapan teknologi informasi di BPRS?	Sistem pernah eror dan biaya penggunaan sistem yang cukup mahal.
9.	Kapan penilain kinerja karyawan dilakukan?	Setiap akan pembaharuan kontrak kerja, dengan mengisi form daftar penilaian pelaksanaan pekerjaan.
10.	Manfaat dilakukannya penilaian kinerja karyawan?	Untuk membantu mengambil keputusan karyawan dalam hal promosi, mendapat penghargaan, mendapat pelatihan, atau pemberhentian.



**IAIN PURWOKERTO**

Narasumber : Munashihatul Ummah  
 Jabatan : Administrasi dan Legal Pembukuan  
 Hari, tanggal : Selasa, 28 Januari 2020  
 Waktu : 10.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana penerapan prinsip ZIKR, PIKR, MIKR?	<p>Pekerjaan yang diniatkan tulus dan hati yang ikhlas akan mengurangi beban. Diri kita yakin bisa menyelesaikan masalah yang ada karena langsung pada tindakan. Konsisten dalam melaksanakan pekerjaan dapat meningkatkan kinerja kita. Prinsip dari bank syariah itu untuk keuntungan sekaligus kemakmuran dan kemaslahatan bersama. Bekerjasama itu wajib dilaksanakan karena dengan kerjasama tujuan dalam suatu organisasi akan tercapai dengan baik. Memberitahu informasi yang diberikan oleh atasan kepada karyawan lain. Membagikan pengetahuan kepada semua karyawan agar karyawan yang tidak mengikuti pelatihan bisa paham. Semangat tinggi sangat berpengaruh dengan pikiran dan pikiran berpengaruh pada hasil kerja. Pengetahuan dan kemampuan yang baik mampu menciptakan solusi untuk masalah yang ada. Bekerja harus menyumbangkan kinerja yang baik. Mempunyai kemampuan yang baik harus ditularkan kepada karyawan baru.</p>
2.	Bagaimana persepsi kemudahan sistem yang digunakan?	<p>Sangat membantu, misalkan saja dari pembukuan. Untuk neraca sudah otomatis memposting jurnal sendiri</p>

		<p>oleh sistem, karyawan hanya input data dengan benar lalu otomatis penta membuat neraca sendiri jadi karyawan hanya tinggal print out saja. Untuk pencatatan pembukuan dari segi akuntansi sudah tidak manual lagi menggunakan buku atau <i>excel</i>. Sebelumnya tabling masih manual menggunakan slip untuk penarikan tabungan, sekarang sudah menggunakan sistem aplikasi, apabila ada karyawan yang menyeleweng dapat diketahui terhindar dari <i>fraud</i>.</p>
3.	<p>Bagaimana persepsi manfaat sistem yang digunakan?</p>	<p>Sangat membantu, misalkan saja untuk pembukuan atau akunting, neraca sudah otomatis memposting jurnal. Selain itu lebih aman, karena pada input CS data lebih lengkap sehingga terhindar dari APU PPT.</p>
4.	<p>Bagaimana keuntungan atau dampak yang diperoleh dalam menggunakan sistem untuk kinerja karyawan?</p>	<p>Sangat membantu untuk operasional bank, karena saat ini <i>IT</i> sangat dibutuhkan oleh perusahaan apalagi sekelas lembaga perbankan. Untuk kinerja karyawan dampaknya sangat signifikan, jadi mempercepat pekerjaan setiap job desk karyawan, mengurangi dampak <i>fraud</i>.</p>
5.	<p>Berapa jumlah karyawan yang bekerja di BPRS?</p>	<p>Ada 8 karyawan</p>
6.	<p>Apa sistem <i>IT</i> yang digunakan di BPRS?</p>	<p>Dulu menggunakan M-tek, sekarang sudah ganti menggunakan Penta sistem.</p>
7.	<p>Digunakan sejak kapan sistem <i>IT</i> tersebut?</p>	<p>Sejak Januari 2019</p>

8.	Perubahan sistem dari M-tek ke Penta?	Karena kontrak sudah habis, pada saat menggunakan M-tek apabila terdapat masalah atau eror proses untuk memperbaiki cukup lama. Sistem berpengaruh pada BI Checking dan SLIK OJK sehingga mengganggu kerja karyawan. Untuk CS input data simple hanya menyimpan data nasabah saja sehingga kurang aman, untuk penta input data lebih lengkap bukan hanya nasabah saja melainkan pasangannya dan saudaranya juga.
----	---------------------------------------	--



**IAIN PURWOKERTO**

Narasumber : Utari Dwiayu Kencana

Jabatan : Customer Service

Hari, tanggal : Rabu, 29 Januari 2020

Waktu : 10.00

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana persepsi anda tentang kemudahan penggunaan penta sistem?	Cepat dalam memberikan pelayanan kepada nasabah, dengan menggunakan penta sistem dapat memperoleh data nasabah dengan akurat, rinci, dan detail.
2.	Bagaimana persepsi anda tentang manfaat penggunaan penta sistem?	Membantu mengerjakan pekerjaan CS secara cepat, akurat dan lengkap.
3.	Apa dampak yang dirasakan dengan menggunakan penta sistem untuk kinerja karyawan?	Mempermudah pekerjaan inputan data nasabah dan membantu memberikan pelayanan yang cepat terhadap nasabah.
4.	Bagaimana penerapan prinsip ZIKR, PIKR, MIKR?	Pekerjaan dari masing – masing karyawan saling berhubungan satu sama lain sehingga dibutuhkan kerjasama. Seluruh karyawan yang mengikuti pelatihan kembali menjelaskan agar pengetahuan atau keterampilan dapat dibagikan kepada seluruh karyawan. <i>Reward</i> perlu karena hasil tidak akan menghianati usaha.

Narasumber : Afriani Restuty  
 Jabatan : Teller  
 Hari, tanggal : Rabu, 29 Januari 2020  
 Waktu : 10.15


No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana persepsi anda tentang kemudahan penggunaan penta sistem?	Mempermudah pelayanan kepada nasabah, mempercepat proses pelayanan kepada nasabah.
2.	Bagaimana persepsi anda tentang manfaat penggunaan penta sistem?	Nasabah lebih percaya karena bank sudah menggunakan sistem, efisiensi waktu.
3.	Apa dampak yang dirasakan dengan menggunakan penta sistem untuk kinerja karyawan?	Sangat baik, karena mempermudah pekerjaan karyawan, mempercepat proses pekerjaan.
4.	Bagaimana penerapan prinsip ZIKR, PIKR, MIKR?	Sesuatu yang dimulai dan dilakukan dengan ikhlas akan menghasilkan hasil yang baik dan berkah. Kita harus optimis agar mampu mengatasi masalah dan meraih prestasi. Konsisten itu penting agar target tercapai. Dengan niat ikhlas bekerja, Allah meridhoi semua pekerjaan sehingga hasil yang diperoleh menjadi berkah untuk dunia akhirat. Kerjasama tim sangat penting dalam dunia kerja untuk menumbuhkan dan mengembangkan perusahaan. Setiap hari BPRS melakukan briefing setiap pagi sebelum melakukan aktivitas pekerjaan, untuk sharing apabila ada informasi dari atasan atau masalah untuk dibahas bersama. Biasanya diadakan pertemuan

	<p>seluruh karyawan setia ada perwakilan karyawan yang selesai pelatihan agar seluruh karyawan mendapatkan ilmu yang didapat dari pelatihan tersebut. Untuk memotivasi diri sendiri untuk bekerja lebih giat agar nantinya bisa menjadi karyawan yang bertanggung jawab atas pekerjaan. Hasil tidak akan menghinati usaha. Namun ada saatnya masalah tersebut diselesaikan bukan hanya dengan pengetahuan dan kemampuan, tetapi perlu juga dirundingkan dengan atasan. Kita harus bekerja keras agar kita mampu bersaing dalam dunia perbankan. Ilmu pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang baik perlu dipertahankan dan ditingkatkan agar bisa ditularkan kepada karyawan baru.</p>
--	---

**IAIN PURWOKERTO**

## Lampiran 5 Surat Keterangan Lulus Seminar

467



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp. : 0281-635624, 628250, Fax. : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR**

Nomor : 4420/In.17/FEBLIJ.PS/PP.009/XII/20196

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Perbankan Syariah.....  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Citra Dinda Prameswari.....  
NIM : 1522202007.....  
Semester : IX.....  
Jurusan : Perbankan Syariah.....

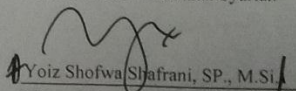
Berdasarkan Surat Rekomendasi Sidang Seminar Proposal Revisi Substansi dan Metodologi Proposal dari  
Penguji Proposal bahwa mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan Seminar Proposal  
dengan Judul :  
Adopsi Teknologi Informasi dan Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus BPRS Khasanah  
Ummat Purwokeerto0.....  
.....

Pada tanggal ....28/11/2019... dan dinyatakan LULUS.  
Dengan perubahan proposal / hasil Seminar Proposal sebagai berikut :

- Substansi Materi  
Data tentang kinerja karyawan belum muncul baik sebelum adanya teknologi maupun setelah ada  
teknologi interfrnci belummuncul teori yang digunakan.....
- Metodologi Penelitian  
.....
- Teknik Penulisan  
-Perbaiki penulisan daftar pustaka tabel diberi sumber kutipan.....
- Lain-lain  
-Sudah bukan footnote lagi.....


Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan Riset penulisan  
Skripsi program S-1.

Dibuat di : Purwokerto  
Pada Tanggal : 02/12/2019.....  
Ketua Jurusan Perbankan Syariah

  
Yoiz Shofwa Shafarani, SP., M.Si  
NIP. 197812312008012027



Lampiran 6 Berita Acara Ujian Proposal Skripsi



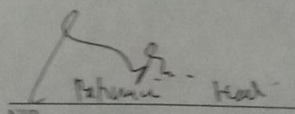
KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
 Telp. : 0281-425924, 628200, Faks. : 0281-426663, www.iainpurwokerto.ac.id

**BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Citra Dinda Prameswari  
 NIM : 1522202007  
 Jurusan/ Prodi : Perbankan Syariah / Perbankan Syariah (SI)  
 Semester : IX  
 Judul : Adopsi Teknologi Informasi dan Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus BPRS Khassah Ummat Purwokerto)  
 Pembimbing : Duni Kusumastuti, S.E., M.Si.

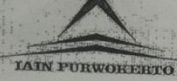
Catatan

NO	ASPEK	URAIAN
1.	Substansi Materi	Diin <del>bagi</del> <sup>harus</sup> <del>menurut</del> <sup>kegunaan</sup> <del>Be</del> baik <del>sebab</del> <sup>ada</sup> <del>adanya</del> <sup>ka</sup> <del>ka</del> <sup>l</sup> many <del>ita</del> <sup>ita</sup> <del>kekuatan</del> <sup>informasi</sup> Boleh <del>menurut</del> <sup>teori</sup> <del>yg</del> <sup>digunakan</sup>
2.	Metodologi Penelitian	
3.	Teknik Penulisan	Perbaiki <sup>penul.</sup> Daftar Pustaka tabel <sup>2</sup> beri <sup>rubrik</sup> kutipan
4.	Lain-lain	Sudah <del>baik</del> <sup>fortuade</sup> <del>lagi</del>

Purwokerto, 28/11/2019  
 Penguji  
  
 NIP.



Tgl cetak : 28/11/2019

## Lampiran 7 Blangko/Kartu Bimbingan Skripsi

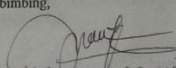

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 35128  
 Telp : 0281-636614, 628250, Fax : 0281-636653, www.iainpurwokerto.ac.id


**BLANKO/ KARTU BIMBINGAN**

Nama : Citra Dinda Prameswari  
 NIM : 1522202007  
 Smt./Prodi :  
 Dosen Pembimbing : Dani Kusumastuti  
 Judul Skripsi : Adopsi Teknologi, Injeksi dan Dampaknya terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus BPJS Kesehatan Ummat Purwokerto)

No.	BULAN	HARI/ TANGGAL	MATERI BIMBINGAN *)	TANDA TANGAN	
				PEMBIMBING	MAHASISWA
1.	Januari	Sabtu, 19 Januari 2019	1. landasan teori (teori Kepatuhan) 2. Sudut ditambah dengan pengaruh kinerja 3. Mesepe: dijelaskan indikator kinerja (lebih dari 1), 4. Bagaimana kesesuaian dengan DSI-MUI 5. Apakah penerapan tersebut berpengaruh pada indikator kinerja		



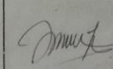

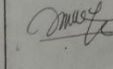

\*Diisi Pokok-pokok Bimbingan  
 \*\*Diisi Setiap Selesai Bimbingan

Purwokerto, 25 Jan 2020  
 Pembimbing,  
  
 Dani Kusumastuti, S.E., M.Si.  
 NIP. 197504202006042001

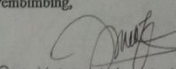

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 35128  
 Telp : 0281-636614, 628250, Fax : 0281-636653, www.iainpurwokerto.ac.id

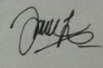



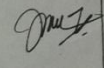



**BLANKO/ KARTU BIMBINGAN**

Nama : Citra Dinda Prameswari  
 NIM : 1522202007  
 Smt./Prodi :  
 Dosen Pembimbing : Dani Kusumastuti  
 Judul Skripsi : Adopsi Teknologi, Injeksi dan Dampaknya terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus BPJS Kesehatan Ummat Purwokerto)

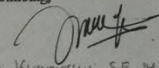
No.	BULAN	HARI/ TANGGAL	MATERI BIMBINGAN *)	TANDA TANGAN	
				PEMBIMBING	MAHASISWA
2.	Agustus	Selasa, 15 Agustus 2019	Permasalahan yang konsisten Refinis operasional ditambah Tata bahasa diperbaiki Menambahkan daftar pustaka yang relevan Mencari grand teori.		
3.	Agustus	Rabu, 28 Agustus 2019	Mengikuti Studi Kasus		
4.	Oktober	Sabtu, 5 Oktober 2019	Merambatkan rumusan masalah dan tujuan Merambatkan judul dalam perspektif Islam		

\*Diisi Pokok-pokok Bimbingan  
 \*\*Diisi Setiap Selesai Bimbingan

Purwokerto, 25 Jan 2020  
 Pembimbing,  
  
 Dani Kusumastuti, S.E., M.Si.  
 NIP. 197504202006042001

No.	BULAN	HARI/ TANGGAL	MATERI BIMBINGAN *)	TANDA TANGAN	
				PEMBIMBING	MAHASISWA
5	Oktober	Oktober 2019	Revisi Bab II dan Bab III		
6	Januari	Januari 2020	Revisi Bab IV		
7	April	April 2020	Pembahasan diperjelas, terutama mengaitkan dengan bras.		
8	<del>Mei</del> Juni	Juni 2020			


\*)Diisi Pokok-pokok Bimbingan  
 \*\*)Diisi Setiap Selesai Bimbingan

Purwokerto, 25 Juni 2020.....  
 Pembimbing,  
  
 Dra. Kusumastuti, S.E., M.Si.  
 NIP. 197504202006042001



## Lampiran 8 Surat Keterangan Ujian Komprehensif

447



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp. : 0281-635624, 628250, Fax. : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 2161/In.17/FEBl.J.PS/PP.009/IX/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Perbankan.Syariah.....  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto menerangkan bahwa:


N a m a	:	Citra Dinda Prameswari
N I M	:	1522202007
Semester	:	IX
Prodi	:	Perbankan Syariah (S1)

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan Ujian Komprehensif pada :  
Hari ...Selasa....., Tanggal ...17/09/2019... dengan nilai ...B.....

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto  
09/09/2019

Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Yoz Shorwa Shafrani, SP., M.Si

NIP. 19784312008012027

Tgl cetak : 17/09/2019

Lampiran 9 Surat Keterangan Wakaf

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT PERPUSTAKAAN**  
Alamat : J. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 626250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN WAKAF**  
No. : 0098/In.17/UPT.Perpust./HM.02.2/I/2020

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : CITRA DINDA PRAMESWARI  
NIM : 1522202007  
Program : SARJANA / S1  
Fakultas/Prodi : FEBI / PS

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan IAIN Purwokerto.  
Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 21 Januari 2020

  
Kepala  
  
Ars Nurohman

## Lampiran 10 Surat Rekomendasi Munaqasyah



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

### REKOMENDASI MUNAOOSYAH

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama	: Citra Dinda Prameswari
NIM	: 1522202007
Semester	: X
Jurusan/Prodi	: Perbankan Syariah / Perbankan Syariah
Angkatan Tahun	: 2015
Judul Skripsi	: Adopsi Teknologi Informasi dan Dampaknya terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus BPRS Gunung Slamet KC Ajibarang)

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diujikan dan yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik sebagaimana yang telah ditetapkan. Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alikum Wr. Wb.*

Dibuat di : Purwokerto  
Tanggal : 25 Juni 2020

Mengetahui,  
Kepala Jurusan Perbankan Syariah  
  
**Rizki Shofya Shafrani, S.P., M.Si.**  
NIP. 19750420 200801 2 027

Dosen Pembimbing  
  
Dani Kusumastuti, S.E., M.Si.  
NIP. 19750420 200604 2 001



Lampiran 11 Sertifikat BTA PPI



Lampiran 12 Sertifikat Bahasa Arab



Lampiran 13 Sertifikat Bahasa Inggris



Lampiran 14 Sertifikat Aplikom





Lampiran 15 Sertifikat PPL



Lampiran 16 Sertifikat KKN



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Citra Dinda Prameswari
2. NIM : 1522202007
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 04 Maret 1997
4. Alamat Rumah : Jl. Nakula RT 01 RW 01 Desa Pandak, Kec. Baturraden, Kab. Banyumas, Jawa Tengah 53151
5. Nama Ayah : Agustono
6. Pekerjaan : Wiraswasta
7. Nama Ibu : Ariyanah
8. Pekerjaan : Wiraswasta
9. No Telepon : 0882 2790 9759

### B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI, tahun lulus : SDN 01 Pandak, 2009
2. SMP/MTs, tahun lulus : SMP Negeri 9 Purwokerto, 2012
3. SMA/MA, tahun lulus : MAN Purwokerto 1, 2015
4. S.1 tahun masuk : IAIN Purwokerto, 2015

### C. Pengalaman Organisasi

1. IKPPS, Anggota
2. PMII, Anggota

# IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 04 Juli 2020



Citra Dinda Prameswari  
NIM. 1522202007